

PANDUAN SUKSES ATUR GAJI ALA KARYAWAN

PANDUAN CARA MENGATUR KEUANGAN
YANG BENAR UNTUK KARYAWAN



Finansialku.com
Your Personal Finance Assistant

Tentang Finansialku

Finansialku.com merupakan
**Portal Keuangan Individu
dan Keluarga**
#1 di Indonesia

Finansialku.com menyediakan informasi
dan edukasi keuangan, aplikasi dan seminar

Share this e-book!



www.finansialku.com

PANDUAN SUKSES ATUR GAJI ALA KARYAWAN



www.finansialku.com

© 2019 PT.Solusi Finansialku Indonesia

Apakah buku ini tepat untuk saya?



Pemula



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang baru mempelajari perencanaan keuangan. E-book ini berisi dasar perencanaan keuangan. Setelah membaca E-book ini, teman-teman dapat memulai mengelola keuangan dengan baik dan benar



Menengah



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang sudah mengenal dasar perencanaan keuangan. E-book ini berisi topik perencanaan keuangan yang lebih spesifik.



Ahli



E-book ini sesuai untuk teman-teman yang ingin menjadi ahli di bidang perencanaan keuangan. Topik yang disampaikan sangat detil dan teknik.

Daftar Isi

Penjelasan buku	5
Daftar Isi	6
Petunjuk E-Book	8
BAB 1: Jadi Karyawan? Siapa Takut!!	9
1.1 Keuntungan Karyawan	10
1.2 Hak Karyawan	24
1.3 Tanda Karyawan Bahagia	35
1.4 Sepuluh Masalah Karyawan di Perusahaan	45
BAB 2: Mengatur Keuangan Ala Karyawan	50
2.1 Perjalanan Keuangan Karyawan di Indonesia	51
2.2 Penghasilan Karyawan	51
2.3 Cara Mengatur Keuangan	51
2.4 Anggaran Pencatatan Keuangan Penting	60
2.5 Hemat	60
BAB 3: Asuransi	66
3.1 Value Protection	67

3.2 Asuransi Jiwa	67
3.3 Asuransi Kecelakaan	80
3.4 Asuransi Unitlink	80
BAB 4: Investasi	90
4.1 BISA Investasi	91
4.2 Keuntungan Investasi	91
4.3 Jenis Investasi	91
4.4 Belum Investasi Karena	101
BAB 5: Tujuan Keuangan	90
5.1 Dana Darurat	91
5.2 Rumah Baru	91
5.3 Pernikahan	91
5.4 Pensiun	91
5.5 <i>Financial Freedom</i>	91
5.6 Rencana Waris	101
BAB 6: Punya Usaha Sampingan	90
6.1 Wirausaha vs Karyawan	91
6.2 Usaha Sampingan	91
6.3 Cara Jadi Pengusaha	101

BAB 7: Karier	90
7.1 Loyalitas	91
7.2 Kinerja dan Produktivitas	91
7.3 Potensi Kepemimpinan	91
7.4 Motivasi Kerja	91
7.5 Belajar Bahasa Inggris	101
Referensi	121
Penutup	122



BAB 1

Jadi Karyawan? Siapa Takut!!

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 1

Jadi Karyawan? Siapa Takut!!

Semua pekerjaan pasti akan mengalami sebuah masa sulit. Masa sulit ini sering membuat seorang karyawan berpikir betapa nyaman jika mereka dapat menjadi pengusaha dan tidak perlu bekerja di bawah bos yang menyebalkan.

Tetapi sebelum kamu mengeluarkan permintaan berhenti bekerja, pertimbangkan beberapa keuntungan di bawah ini yang tidak dapat lagi kamu terima jika kamu tidak menjadi karyawan.

Keuntungan Menjadi Karyawan

Beberapa keuntungan menjadi karyawan yang perlu kamu perhatikan.

#1 Tunjangan

Jika kamu bekerja pada perusahaan besar, kamu akan tunjangan kesehatan dan tunjangan pensiun.

Tunjangan kesehatan merupakan salah satu tunjangan yang sangat menguntungkan bagi seorang karyawan karena biaya kesehatan merupakan biaya yang berjumlah besar.

Misalnya kamu dapat melakukan *check-up* rutin tanpa dipungut biaya. Atau bila terjadi kecelakaan pada saat bekerja, perusahaan yang akan menanggung seluruh biaya pengobatan.

Selain itu, kamu pun akan secara otomatis mendapatkan tunjangan dana pensiun, jadi kamu tidak harus pusing memikirkan sumber penghasilan pada usia non-produktif.

Setiap perusahaan memiliki ketentuan mengenai tunjangan yang berbeda. Oleh karena itu, tanyakan pada HRD dengan jelas untuk mengetahui tunjangan apa saja yang berhak diterima.

#2 Penghasilan yang Konsisten

Hal ini tidak dapat dirasakan oleh seorang pengusaha karena penghasilan mereka bergantung pada jumlah penjualan dan biaya.

Jika tidak mencapai omzet, mungkin saja seorang pengusaha harus mengeluarkan uang pribadi agar bisnis dapat tetap berjalan.

Pengusaha pun harus pusing memikirkan keuangan bisnis dan pekerja yang menjadi tanggung jawab mereka.

Jika kamu seorang karyawan, kamu akan selalu menerima penghasilan tetap tanpa bergantung pada performa perusahaan kamu.

Konsistensi ini juga merupakan salah satu faktor utama akan banyaknya orang yang tertarik untuk menjadi karyawan.

#3 Bekerja dengan Jadwal Regular

Keuntungan lain adalah waktu kerja normal yang dapat diprediksi. Hal ini tidak dapat dinikmati oleh seorang pengusaha atau *freelancer*.

Walaupun hari ini adalah hari libur, jika besok terdapat *deadline* pekerjaan, maka seorang *freelancer* wajib menyelesaikan tugas tersebut.

Jam kerja yang pasti pun memungkinkan seorang karyawan untuk melakukan hal lain di luar jam kerja mereka, misalnya mengambil pekerjaan tambahan atau melakukan aktivitas lain.

Jika kamu seorang pengusaha, mungkin saja kamu harus bekerja hingga larut malam atau pagi buta.

#4 Mempunyai Peran Khusus dalam Sebuah Organisasi

Bayangkan seseorang yang tidak mengerti mengenai akuntansi dan harus mengurus keuangan bisnis hanya karena mereka belum mampu menyewa seorang akuntan profesional, melelahkan bukan?

Karena faktor ini, menjadi karyawan memiliki keuntungan yang tidak dimiliki oleh pengusaha, yaitu peran yang fokus di dalam sebuah organisasi.

Kamu memiliki tanggung jawab pasti dengan sebuah peran khusus di dalam sebuah perusahaan.

Walaupun pekerjaan kamu didukung oleh peran lainnya, tetapi kamu tidak perlu memikirkan departemen atau bagian lain karena bukan tugas kamu untuk memastikan bahwa seluruhnya berjalan lancar.

Dengan peran yang khusus ini, kamu akan mendapatkan beragam manfaat.

- Jika kamu menyenangi pekerjaan ini, maka kamu dapat lebih cepat berkembang dan menjadi ahli di bidang tersebut.
- Kamu akan memiliki kesempatan untuk mengasah kemampuan kamu dan lebih produktif dalam menggunakan waktu.

#5 Berkembang Secara Profesional

Sebuah perusahaan sering mengadakan program pelatihan untuk meningkatkan kemampuan para pekerjanya.

Investasi pada sumber daya manusia ini dilakukan untuk meningkatkan performa kerja mereka yang juga bermanfaat untuk meningkatkan performa perusahaan.

Kamu tidak perlu mengeluarkan uang pribadi untuk mempelajari hal tersebut.

Kamu hanya perlu tekun mengikuti pelatihan sehingga kamu dapat mengasah keahlian dan kemampuan.

Perkembangan secara profesional ini juga dipengaruhi tidak hanya dari pelatihan tetapi juga pengalaman kerja.

Semakin lama pengalaman kerja seseorang, semakin 'dewasa' pula orang tersebut.

Untungnya, perkembangan ini dihargai dengan gaji atau komisi yang lebih tinggi.

#6 Memiliki Teman Kerja

Terlepas dari politik kerja yang rumit, sebenarnya memiliki kolega kerja menguntungkan untuk psikologis seseorang.

Selain faktor sosial, memiliki rekan kerja juga dapat meningkatkan motivasi kamu untuk bekerja dengan lebih baik.

Agar kamu dapat menikmati seluruh keuntungan tersebut, kamu harus cermat dalam memaksimalkan peluang.

Keuntungan tersebut juga dapat berguna untuk meningkatkan kualitas diri kamu, untuk itu jadilah karyawan yang pintar.

Hak Karyawan

Studi Kasus: Jam Lembur Tidak Dibayar

Sebut saja Imran (bukan nama sebenarnya) bekerja sebagai seorang karyawan di sebuah perusahaan startup.

Setelah masa percobaan 3 bulan, ia ditetapkan sebagai pegawai tetap dan mendapatkan berbagai fasilitas sesuai dengan perjanjian kerja yang telah dibuat.

Imran bekerja selama 5 hari kerja dengan total 40 jam kerja dalam satu minggu.

Seiring berjalannya waktu, ia dan rekan-rekan satu kantornya diminta untuk bekerja lembur setiap hari, namun tanpa adanya tambahan kompensasi pengganti jam lembur tersebut.

Menurut **UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013**, pemberi kerja atau pengusaha yang mempekerjakan karyawan melebihi waktu kerja, wajib membayar upah kerja lembur.

Berikut ini adalah pasal-pasal dari UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 13 Tahun 2013 yang bisa diaplikasikan pada kasus tersebut:

#1 Pasal 77 ayat 2

Waktu kerja meliputi:

7 (tujuh) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu; atau

8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu.

#2 Pasal 78 ayat 2

Pengusaha yang mempekerjakan pekerja/buruh melebihi waktu kerja sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) wajib membayar upah kerja lembur.

Apakah kasus Imran pernah kamu alami atau terjadi pada temanmu?

Jika ya, kamu dapat mengadukannya pada Dinas Ketenagakerjaan.

Itu baru kasus kelalaian pihak pengusaha dalam membayarkan uang lembur.

Belum lagi berbagai kasus lainnya seperti pihak perusahaan yang tidak membayarkan tunjangan kesehatan para karyawannya, dan lain sebagainya.

Hak Karyawan Menurut UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Kamu sebagai karyawan, sebaiknya mengetahui hak kamu sesuai dengan **UU Ketenagakerjaan Republik Indonesia**.

Jangan sampai kamu dirugikan sebagai pihak pekerja.

Berikut ini hak karyawan yang umumnya perlu kamu ketahui:

#1 Hak Karyawan Menjadi Anggota Serikat Tenaga Kerja

Kamu sebagai tenaga kerja memiliki hak untuk membentuk dan menjadi anggota dari serikat tenaga kerja.

Kamu diperbolehkan untuk mengembangkan dan meningkatkan potensi kerja sesuai dengan minat dan bakat.

Tidak hanya itu saja, kamu sebagai tenaga kerja mendapatkan jaminan dari perusahaan (tempat kamu bekerja) dalam hal keselamatan, kesehatan, moral, kesusilaan dan perlakuan.

Peraturan Pemerintah yang masuk dalam UU Ketenagakerjaan tersebut tertulis dalam Undang-

undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 104 tentang Serikat Pekerja dan Undang-undang No. 21 Tahun 2000 mengenai Serikat Pekerja.

Undang-undang No. 21 Tahun 2000 mengenai Serikat Pekerja memberikan hukuman pidana kepada siapapun yang melakukan tindakan anti serikat pekerja/serikat buruh.

Tindakan yang dimaksud termasuk melarang orang membentuk, bergabung atau melakukan aktivitas serikat pekerja/serikat buruh, memecat atau mengurangi upah pekerja/buruh karena melakukan kegiatan serikat pekerja/serikat buruh, melakukan kampanye anti serikat dan intimidasi dalam bentuk apapun.

#2 Hak Karyawan Atas Jaminan Sosial dan K3 (Keselamatan serta Kesehatan Kerja)

Sebagai tenaga kerja, kamu berhak mendapatkan jaminan sosial yang berisi tentang kecelakaan kerja, kematian, hari tua dan pemeliharaan kesehatan.

Bila isi ketentuan perjanjian kerja mengenai hal ini dirasa meragukan, kamu sebagai tenaga

kerja berhak untuk mengajukan keberatan kepada pihak pemberi kerja atau perusahaan.

#3 Hak Karyawan Menerima Upah yang Layak

Upah Minimum adalah suatu standar minimum yang digunakan oleh para pengusaha atau pelaku industri untuk memberikan upah kepada pekerja di dalam lingkungan usaha atau kerjanya.

Oleh karena pemenuhan kebutuhan yang layak di setiap provinsi berbeda-beda, maka disebut Upah Minimum Provinsi.

Menurut Permen No. 1 Tahun 1999 Pasal 1 ayat 1, upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri dari upah pokok termasuk tunjangan tetap.

Upah Minimum Provinsi (UMP) adalah upah minimum yang berlaku untuk seluruh kabupaten/kota di satu provinsi.

Jika beban kerja dan gaji kamu tak berimbang, kamu memiliki hak untuk mengajukan kenaikan.

Kalau perusahaan mangkir dari tanggung jawabnya, kamu dapat melaporkannya pada Dinas Ketenagakerjaan.

Berbicara mengenai upah, sudahkah kamu memprioritaskan upah yang kamu dapatkan untuk persiapan hari tua atau masa pensiunmu?

Apakah kamu sudah mengetahui bahwa persiapan dana hari tua memerlukan perencanaan yang matang dan sistematis dan persiapannya perlu sesegera mungkin?

Segera persiapkan dana hari tua kamu dengan [aplikasi Finansialku](#)! Dijamin, kamu bisa menikmati masa pensiun kamu tanpa rasa khawatir.



#4 Hak Karyawan atas Pembatasan Waktu Kerja, Istirahat, Cuti & Libur

UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 Pasal 79 mengenai waktu kerja:

Pengusaha wajib memberi waktu istirahat dan cuti kepada pekerja/buruh.

Waktu istirahat dan cuti sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), meliputi:

Istirahat antara jam kerja, sekurang-kurangnya setengah jam setelah bekerja selama 4 (empat) jam terus menerus dan waktu istirahat tersebut tidak termasuk jam kerja;

Istirahat mingguan 1 (satu) hari untuk 6 (enam) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau 2 (dua) hari untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu;

Cuti tahunan, sekurang-kurangnya 12 (dua belas) hari kerja setelah pekerja/buruh yang bersangkutan bekerja selama 12 (dua belas) bulan secara terus menerus; dan

Istirahat panjang sekurang-kurangnya 2 (dua) bulan dan dilaksanakan pada tahun ketujuh dan kedelapan masing-masing 1 (satu) bulan bagi pekerja/buruh yang telah bekerja selama 6 (enam) tahun secara terus menerus pada perusahaan yang sama dengan ketentuan

pekerja/buruh tersebut tidak berhak lagi atas istirahat tahunannya dalam 2 (dua) tahun berjalan dan selanjutnya berlaku untuk setiap kelipatan masa kerja 6 (enam) tahun.

Pelaksanaan waktu istirahat tahunan sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf c diatur dalam perjanjian kerja, peraturan perusahaan, atau perjanjian kerja bersama.

Hak istirahat panjang sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) huruf d hanya berlaku bagi pekerja/buruh yang bekerja pada perusahaan tertentu.

Perusahaan tertentu sebagaimana dimaksud dalam ayat (4) diatur dengan Keputusan Menteri.

Jangan diam saja jika kamu mendapatkan perlakuan tidak adil atas jam kerja yang melebihi perjanjian dan beban kerja kamu, ditambah lagi dengan jam lembur yang tidak dibayar.

#5 Hak Karyawan Membuat Perjanjian Kerja (PKB)

Kamu yang telah tergabung dalam Serikat Tenaga Kerja memiliki hak untuk dapat membuat Perjanjian Kerja atau PKB yang dilaksanakan berdasarkan proses musyawarah.

Perjanjian Kerja tersebut berisi tentang berbagai persetujuan bersama di antaranya hak dan kewajiban pengusaha beserta karyawan, jangka waktu berlakunya perjanjian dan perjanjian yang disepakati oleh kedua pihak.

#6 Hak Karyawan Perempuan Seperti Libur PMS Atau Cuti Hamil

Pemerintah Indonesia juga memperhatikan para pekerjanya yang berjenis kelamin perempuan melalui beberapa peraturan:

6.1 Hak Cuti Hamil dan Cuti Melahirkan

UU No. 13 Tahun 2013 Pasal 82 mengatur hak cuti hamil dan melahirkan bagi perempuan. Pekerja perempuan berhak atas istirahat selama 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan.

Keluarga pekerja wajib memberi kabar ke perusahaan mengenai kelahiran anaknya dalam

tujuh hari setelah melahirkan serta wajib memberikan bukti kelahiran atau akta kelahiran kepada perusahaan dalam enam bulan setelah melahirkan.

6.2 Hak Perlindungan Selama Masa Kehamilan

UU No. 13 Tahun 2003 Pasal 76 ayat 2 menyatakan bahwa pengusaha dilarang mempekerjakan perempuan hamil yang bisa berbahaya bagi kandungannya dan dirinya sendiri.

Oleh karena itu, perusahaan wajib menjamin perlindungan bagi pekerja wanita yang sedang hamil, karena pekerja yang sedang hamil berada dalam kondisi yang sangat rentan oleh karena itu harus dihindarkan dari beban pekerjaan yang berlebih.

6.3 Hak Cuti Keguguran

Pekerja yang mengalami keguguran juga memiliki hak cuti melahirkan selama 1,5 bulan dengan disertai surat keterangan dokter kandungan. Peraturan ini diatur dalam pasal 82 ayat 2 UU No. 13 Tahun 2003.

6.4 Biaya Persalinan

Berdasarkan UU No. 3 Tahun 1992 tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja, perusahaan yang mempekerjakan lebih dari 10 tenaga kerja atau membayar upah paling sedikit Rp1.000.000/bulan wajib mengikut sertakan karyawannya dalam program BPJS Ketenagakerjaan.

Salah satu program BPJS Ketenagakerjaan adalah jaminan kesehatan yang mencakup pemeriksaan dan biaya persalinan.

6.5 Hak Menyusui

Pasal 83 UU No. 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa pekerja yang menyusui minimal diberi waktu untuk menyusui atau memompa ASI pada waktu jam kerja.

6.6 Hak Cuti Menstruasi

Setiap pegawai perempuan memiliki hak untuk cuti menstruasi pada hari pertama dan kedua periode haidnya.

Hal ini tercantum dalam pasal 81 UU No. 13 Tahun 2003. Walaupun demikian, masih banyak pekerja

perempuan yang belum mengetahui hak yang seharusnya bisa mereka dapatkan.

#7 Hak Karyawan Atas Perlindungan Keputusan PHK yang Tidak Adil

Jika kamu mendapatkan keputusan Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK secara tidak adil, kamu memiliki hak untuk mendapatkan perlindungan dari Pemerintah melalui Dinas Tenaga Kerja.

Hal ini diatur dalam Surat Edaran Menteri Tenaga Kerja nomor SE 907/Men.PHI-PPHI/X/2004. Aturan ini juga mencatat tentang pencegahan pemutusan hubungan kerja massal.

Tanda Karyawan Bahagia

Apakah kamu termasuk karyawan yang bahagia?

Karena rasa bahagia dalam bekerja bisa berpengaruh pada produktivitas. Apabila ada rasa tidak bahagia, maka bisa muncul dorongan dari

dalam diri sendiri untuk melakukan suatu pemikiran atau tindakan.

Ketidakhagiaan dapat terjadi meski kamu sudah mengupayakan segala hal, mulai dari memiliki atasan yang baik, lingkungan kerja yang kondusif, dan masih banyak lagi.

#1 Karyawan Tersenyum

Kamu tentunya sudah sering mendengar bahwa senyuman asli mencakup mata yang bahagia. Bahkan banyak yang menyebutnya "*smiling eyes*".

Oleh karena itu, coba tanyakan pada diri sendiri, apakah saat kamu tersenyum senyuman itu nyata?

Kamu tentu bisa membedakan senyuman nyata yang "*smiling eyes*" dengan senyuman palsu yang dipaksakan.

#2 Karyawan Mencapai Karier yang Diinginkannya

Pekerjaan sempurna jarang sekali diperoleh seseorang, biasanya mereka harus menciptakannya sendiri.

Dengan kata lain, saat karyawan memperoleh kebebasan dan motivasi untuk menentukan posisinya sendiri, maka ini adalah tanda yang baik. Artinya kamu bahagia dengan peluang kerja yang kamu miliki.

Karyawan akan memaksimalkan performa dan produktivitasnya untuk mencapai posisi yang diinginkannya.

Mereka juga akan menunjukkan dedikasi menakjubkan untuk mencapai karier dalam jangka panjang di perusahaan.

#3 Karyawan Datang Lebih Pagi

Memang betul ada kemungkinan karyawan yang datang lebih pagi hanya mempertahankan dirinya dari PHK atau pemecatan, namun tidak selalu seperti itu.

Tentu kamu tahu bahwa karyawan yang tidak bahagia tidak memiliki motivasi.

Mereka cenderung tidak peduli dengan pekerjaannya, bahkan tidak peduli dengan jadwal kerjanya.

Mereka yang masih peduli akan datang setidaknya beberapa menit sebelum jam masuk kerja.

#4 Karyawan Membangun Hubungan Baik dengan Rekan Kerjanya

Di suatu perusahaan yang memiliki banyak karyawan, akan sulit membangun kondisi yang kondusif di kantor, mengingat banyaknya kepribadian dan pemikiran yang berbeda.

Namun mereka yang memang ingin berkarier panjang di perusahaan akan berusaha membangun hubungan baik dengan rekan kerjanya.

Memang betul ada kepribadian yang memang tidak mau bersosialisasi meski dirinya ingin berkarier panjang di perusahaan terkait, namun mayoritas paham bahwa koneksi dan hubungan baik adalah investasi.

Masuk akal bagi seorang karyawan berinvestasi dengan cara membangun hubungan baik dengan rekan kerjanya, terutama jika dirinya ingin bekerja disana dalam jangka panjang.

Jika kamu ingin belajar investasi reksa dana, maka kamu bisa *download E-book* [investasi reksa dana](#).

E-book ini sangat cocok untuk pemula karena menggunakan bahasa pembahasan yang mudah dimengerti sehingga pembaca bisa langsung belajar mempraktikkannya.



#5 Mereka Berpartisipasi dalam Acara di Luar Jam Kerja

Saat perusahaan membuat acara atau *event* di luar jam kerja, apakah kamu termasuk karyawan yang hadir atau yang tidak.

Lalu jadikan ini sebagai pikiran serius:

“Mereka yang bahagia dalam pekerjaannya tidak akan keberatan menghabiskan waktu di kantor lebih banyak, mereka senang menghabiskan waktu bersama rekan kerjanya dan menunjukkan ketertarikan akan acara perusahaan.”

#6 Karyawan Mengupayakan Minimalisasi Sumber Daya Perusahaan

Saat karyawan bahagia dan benar-benar mengabdikan dirinya untuk perusahaan, maka mereka akan berupaya untuk meminimalisasi sumber daya perusahaan dengan sadar.

Artinya, mereka akan berusaha meminimalisasi biaya, misalnya biaya operasional.

Sebagai contoh, mereka yang bahagia akan dengan senang hati mematikan komputer dan lampu saat kantor sudah kosong. Mereka jugalah yang biasanya menghabiskan kopi yang sudah dibuatnya.

Mereka paham bahwa dengan hal kecil itu, mereka bisa membantu keberlangsungan perusahaan.

#7 Karyawan Merapikan Tempat Kerjanya

Terdapat perbedaan besar antara “tidak teratur” dan “jorok”.

Saat kamu membiarkan meja kerjamu berantakan dan tidak teratur, maka bukan berarti kamu jorok.

Mungkin saja kamu sudah tidak peduli lagi sehingga tidak berusaha membuat tempat kerja yang nyaman.

Memang betul tidak selalu demikian, bisa saja karyawan sibuk sehingga kertas-kertas berserakan di meja kerjanya.

Namun, karyawan yang bahagia akan menyempatkan diri untuk setidaknya terlihat rapi.

#8 Karyawan Bersemangat dalam Bekerja

Ketidakhahagiaan akan menyerap energi karyawan.

Karena pekerjaan adalah salah satu aktivitas dalam rutinitas sehari-hari, penting untuk mempertimbangkan betapa ketidakhahagiaan dapat mempengaruhi pekerjaannya.

Wajar jika seseorang malas bekerja di hari Senin atau saat selesai liburan, namun tidak berarti kamu malas setiap harinya.

Jika seseorang terlihat lemas dan sengsara setiap hari dalam 5 hari kerjanya, maka bisa dibilang karyawan depresi akan pekerjaannya dan sudah tidak produktif lagi.

#9 Karyawan Memiliki Perilaku Positif

Ingin mengetahui mana karyawan yang bahagia dan optimis akan masa depannya?

Lakukan rapat bersama.

Tanyakan pendapat dan lakukan *brainstorming* (tukar pikiran) akan aktivitas perusahaan akhir-akhir ini.

Mereka yang bersifat negatif bisa saja menunjukkan ketidakhagiaannya, dan mereka yang masih optimis biasanya bahagia.

Optimisme terkait masa depan perusahaan biasanya meningkatkan semangat kerja, dan menunjukkan tanda-tanda kepuasan kerja.

#10 Karyawan Memberi Solusi dan Usulan Kreatif

Apakah karyawan cukup bahagia untuk menginvestasikan idenya dalam perusahaan?

Ide usulan adalah sesuatu yang bernilai mahal, sehingga mereka yang mau berbagi artinya mereka mau berkontribusi bagi perusahaan.

Sepuluh Masalah Karyawan di Perusahaan

MASALAH. Sesuatu yang dikategorikan sebagai masalah tentunya lebih condong ke arah negatif ketimbang positif.

Dengan demikian, tentunya penting untuk mengetahui berbagai masalah karyawan yang timbul di dalam perusahaan dan bisa membahayakan.

#1 Konflik Atasan dan Bawahan

Dengan latar belakang dan kepribadian yang beragam, sangatlah wajar jika terjadi konflik atau masalah dalam hubungan kerja. Sebagai contoh yang paling umum adalah saat ada konflik antar atasan dan bawahan.

Alasannya beragam, mulai dari bawahan yang tidak memberikan kinerja memuaskan, atasan

yang gagal memberi *feedback* dengan cara yang benar, atau sekadar kesalahpahaman saat berkomunikasi.

Meski normal terjadi pada sebuah perusahaan, satu hal yang menyebabkan masalah ini bisa berdampak bahaya pada perusahaan adalah ketika hal tersebut mempengaruhi kinerja.

Dengan demikian, penting untuk mengatasi konflik antar atasan dan bawahan dengan bijaksana.

#2 Konflik Antar Karyawan

Tidak semua masalah karyawan melibatkan atasannya. Terkadang, konflik pun bisa terjadi antar sesama karyawan.

Sebagai contohnya, saat karyawan memiliki ketidaksetujuan yang mendalam tentang bagaimana melakukan sesuatu, atau saat karyawan merasa direndahkan.

Lama-kelamaan masalah internal ini bisa menyebabkan masalah lebih besar yang mengakibatkan rusaknya kerja sama dalam perusahaan.

Dampak terburuknya, lingkungan kerja tidak lagi kondusif dan mengganggu karyawan lainnya yang semula tidak terlibat.

#3 Buruknya Komunikasi Internal

Komunikasi internal perusahaan yang sangat buruk sering menimbulkan konflik dan kesalahpahaman.

Komunikasi yang buruk memiliki konsekuensi bisnis yang nyata.

Dalam sebuah survei oleh perusahaan pelatihan *Fierce Inc*, 86% responden menyalahkan kurangnya kolaborasi atau komunikasi yang tidak efektif akan menyebabkan kegagalan perusahaan.

#4 Ketidakpuasan Karyawan

Umumnya, perusahaan mengharapkan kinerja yang baik dari masing-masing karyawan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sebuah perusahaan.

Namun, sayangnya kinerja yang baik terkadang tidak diperoleh perusahaan.

Berdasarkan sebuah studi, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja sumber daya manusia adalah kepuasan kerjanya di perusahaan tersebut.

Faktor-faktor yang menentukan kepuasan kerja:

- Pekerjaan yang secara mental menantang.
- Gaji atau upah yang pantas.
- Kondisi kerja yang mendukung.
- Rekan sekerja yang mendukung.
- Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan.

#5 Kurangnya Pelatihan

Kesalahan selanjutnya adalah saat karyawan yang ada, tidak diberi pelatihan yang sesuai. Akibatnya kinerja karyawan dinilai tidak memadai, dan pribadi yang bersangkutan yang disalahkan.

Saat karyawan merasa disalahkan tanpa adanya dukungan dari perusahaan untuk menyelesaikan masalah, maka karyawan akan merasa kecewa dan bisa melakukan hal-hal yang lebih buruk lagi.

Justru saat mereka tidak berhasil memberikan kinerja yang baik kita harus mengintrospeksi sistem pelatihannya terlebih dahulu.

#6 Masalah Ekonomi Karyawan

Sebuah studi terbaru dari PWC mengungkapkan bahwa isu keuangan adalah penyebab utama stres karyawan di tempat kerja. Tingkat stres itu kemudian mempengaruhi karyawan secara negatif, baik dalam hubungan kerja dan urusan pekerjaan lainnya.

Alhasil, masalah ekonomi atau keuangan karyawan secara pribadi berakibat pada perusahaan secara tidak langsung.

Lalu bagaimana mengatasinya?

Di [Finansialku.com](https://finansialku.com) kami meyakini perencanaan keuangan seharusnya praktikal, artinya perencanaan keuangan tidak hanya teori dan harus dipraktikkan sehari-hari.

Selain itu, perencanaan keuangan cocok dan applied untuk setiap orang yang masih mengurus uangnya sendiri.

Edukasi keuangan di tempat kerja adalah salah satu solusi yang relatif murah dan berdampak.

Dengan edukasi keuangan, karyawan dapat mengetahui bagaimana cara yang tepat dalam mengurus keuangannya dan mencapai kesejahteraan.

Di Finansialku, kami memiliki [kursus online](#) dan aplikasi keuangan (*personal finance management apps*) yang dapat membantu perusahaan mengajarkan edukasi keuangan. Modul-modul yang ada di kursus *online* dapat dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan perusahaan.



The advertisement features a blue and orange background with a photo of a smiling couple looking at a smartphone. The text is as follows:

Finansialku.com
Apa pun. Kapan pun. Berapa pun

2 Jam Cerdas
Keuangan Dengan
Pelatihan Online

Ikuti Online Course

DAFTAR SEKARANG

#7 Deskripsi Pekerjaan yang Tidak Jelas

Pernahkah kamu merasa bingung harus memulai pekerjaan dari mana karena ketidakjelasan pekerjaanmu?

Ternyata hal ini sangat umum terjadi, terutama pada perusahaan kecil.

Padahal, deskripsi pekerjaan yang jelas akan membimbing karyawan untuk bisa bekerja secara efektif dan efisien.

Akibatnya, hal ini menjadi masalah dalam diri karyawan yang pada ujungnya akan berbahaya. Mengapa?

Karena lama kelamaan mereka akan mulai bingung dalam bekerja, dan bisa menyebabkan pekerjaan tidak selesai atau malah memberikan hasil yang tidak sesuai.

Dengan demikian, alangkah baiknya saat kamu memberikan deskripsi pekerjaan yang jelas sedari awal.

Dengan demikian karyawan tahu betul cakupan yang perlu dilakukannya dan memberikan hasil yang maksimal pula.

#8 Mengekang Kreativitas

Pada umumnya, perusahaan memberikan kebebasan bagi karyawannya untuk berkreasi dan berpendapat selama tidak melanggar norma-norma atau ketentuan perusahaan.

Namun sayangnya, masih ada perusahaan yang menganggap karyawannya sebagai robot. Karyawan diwajibkan mengikuti seluruh ketentuan dan peraturan perusahaan tanpa adanya kebebasan sama sekali.

Selain itu, kebebasan ini akan membuat karyawan bekerja dengan lebih baik karena tidak merasa jenuh akan rutinitas dan peraturan yang monoton.

#9 Merasa Tidak Dihargai

Masalah dalam karyawan juga bisa muncul akibat karyawan yang merasa diabaikan oleh perusahaan. Saat kamu tidak menghargai kerja keras karyawan, dirinya akan merasa “kecil”.

Sebaliknya, saat kamu menghargai hasil kerjanya, misalnya dengan memberikan penghargaan berupa promosi, mereka akan merasa perusahaan mementingkan mereka

selayaknya mereka mementingkan perusahaan.

Faktor yang satu ini sangat berdampak pada karyawan.

#10 Pelecehan di Tempat Kerja

Masalah ini mungkin masih cukup tabu untuk diperbincangkan, namun masalah ini nyata ada dalam perusahaan dan menjadi masalah karyawan yang paling berbahaya.

Jika kamu berpikir ini tidak akan pernah terjadi pada perusahaan, pikirkan lagi.

Banyak perusahaan yang menganggap remeh hal ini dan membiarkannya terjadi tanpa melakukan apapun.

Hal ini hanya akan menyebabkan pelaku semakin bebas berkeliaran dan tidak takut mengulangi apa yang dilakukannya.

BAB 2

Mengatur Keuangan Ala Karyawan

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 2

Mengatur Keuangan Ala Karyawan

Sebagai karyawan dengan pendapatan yang relatif tetap, untuk dapat hidup di Indonesia terkadang dapat menimbulkan tekanan atau stres, oleh karena biaya hidup yang relatif cukup tinggi.

Tetapi sebenarnya, hidup sebagai karyawan akan jauh lebih baik jika kamu melakukan perencanaan secara terus menerus dan bekerja menuju tahap-tahap tertentu dalam perjalanan keuangan.

Di dalam setiap tahap dari perjalanan keuangan adalah sebuah harga yang harus dibayar.

Perjalanan Keuangan Karyawan di Indonesia

Di dalam perjalanan keuangan karyawan, ada 4 tahap yang biasanya menjadi batu loncatan yang sangat penting. 4 tahap ini dapat

dicapai kurang dari 35 tahun, jika kamu serius merencanakannya.

Apa saja tahap perjalanan keuangan tersebut?

#1 Membeli Rumah

Setelah kamu lulus kuliah, mungkin masih banyak karyawan yang baru merasakan euforia mendapatkan penghasilan pertama kalinya. Tetapi tidak sedikit juga karyawan yang mulai memikirkan masa depan mereka, salah satunya adalah memiliki tempat tinggal.

Tahap dari perjalanan keuangan ini biasanya merupakan tahap yang cukup sulit, mengingat harga rumah yang selalu naik melebihi inflasi rata-rata.

Membeli rumah adalah investasi pertama yang selalu terpikirkan oleh setiap karyawan yang sudah memiliki penghasilan..

Biasanya sebelum mereka merencanakan untuk membeli rumah, mereka akan mulai dengan berdisiplin

menabung untuk dana darurat dan untuk memiliki dana investasi terlebih dahulu.

Rata-rata harga rumah sederhana layak tinggal biasanya antara Rp400 juta hingga Rp1 miliar.

Untuk dapat [membeli rumah](#), karyawan harus melakukan perencanaan yang melibatkan inflasi atau kenaikan harga rumah di dalamnya.

Jika tidak maka berapapun yang ditabung tidak akan mencukupi biaya uang muka rumah tersebut apabila kita tidak memasukkan kenaikan harga rumahnya di dalam perencanaan.

Nah, untuk merencanakan pembelian rumah pertama, kamu bisa membaca informasi selengkapnya di *E-book* Finansialku berikut ini:



#2 Persiapan Menikah

Memang sebagian karyawan akan merasa bahwa hal ini bukanlah hal yang cukup penting, tetapi mempersiapkan biaya pernikahan dapat menjadi tahap paling awal dalam perjalanan keuangan bagi mereka yang sudah memiliki pasangan semenjak kuliah dan ingin berkeluarga.

Usia rata-rata orang untuk menikah adalah 30 tahun untuk laki-laki dan 27 untuk wanita. Usia ini sekitar 7-8 tahun setelah kamu lulus kuliah.

Dalam mempersiapkan biaya pernikahan, akan terasa sangat sulit jika kamu tidak melakukan perencanaan.

Biaya pernikahan dapat menjadi sangat besar atau menjadi cukup kecil tergantung bagaimana kamu mempersiapkan dan merencanakannya.

Biaya pernikahan rata-rata di Indonesia berkisar antara Rp100 juta sampai dengan Rp300 juta.

Karyawan dan pasangannya harus merencanakan keuangan ini bersama-sama.

#3 Mempunyai Anak Pertama

Mempunyai anak bukanlah suatu hal yang murah, karena dapat menambah biaya pengeluaran keluarga karyawan menjadi 2 kali lipat oleh karena kebutuhan anak, seperti susu, popok, dan kebutuhan lain sebagainya.

Bahkan sebelum anak itu lahir, karyawan juga sudah harus menabung untuk biaya

melahirkan yang akan dibutuhkan nantinya.

Selain itu, orangtua juga harus sudah mempersiapkan [dana pendidikan](#) untuk anak tersebut sejak dini.

Oleh karena itu, mempunyai anak pertama di dalam perjalanan keuangan karyawan harus dipersiapkan melalui sebuah perencanaan yang matang.

Iniilah yang kadang sering terlewatkan sehingga utang menjadi sebuah jalan keluar yang terasa wajar bagi para karyawan.

Pasti kamu tidak ingin itu semua terjadi, oleh sebab itu rencanakan dana pendidikan anak kamu supaya mereka bisa menikmati dan mendapatkan pendidikan yang baik.

E-book berikut ini bisa kamu baca untuk mendapatkan rahasia jitu dalam merencanakan dana pendidikan.



#4 Memiliki Usaha atau Bisnis

Sebagian besar karyawan pasti memikirkan bagaimana caranya untuk berpindah dari seorang karyawan, menjadi seorang yang memiliki bisnis.

Ini merupakan salah satu perjalanan keuangan yang selalu menjadi tujuan bagi para karyawan. Mengumpulkan modal, membuka usaha dan belajar agar berhasil bertahan dengan usahanya merupakan tahapan-tahapan yang harus dilalui para karyawan.

Hal ini juga tidak luput dari yang namanya perencanaan, karena tentu saja bukan hal yang mudah untuk dapat

mempunyai suatu usaha dan bertahan serta mengembangkan usaha tersebut.

Menambah Penghasilan (*Multiple Streams of Income*) untuk Karyawan Kantoran

Menurut kamu dari mana saja sumber pemasukan seseorang? Seseorang dapat memiliki penghasilan dari:

1. **Penghasilan aktif:** penghasilan yang didapat karena seseorang menukarkan waktu, tenaga, pikiran (dan terkadang perasaan) dengan uang. Contoh: gaji, bonus, tunjangan, *fee*, honor dan lain sebagainya.
2. **Penghasilan investasi:** penghasilan yang didapat karena seseorang menukarkan uang (yang sudah dimiliki) dengan uang (yang lebih besar). Contoh paling gampang, seseorang deposito Rp100 juta, untuk mendapatkan tambahan bunga 5% (kurang lebih Rp5 juta).

3. **Penghasilan pasif:** penghasilan yang didapat karena aset bekerja dan menghasilkan pemasukan. Contoh paling gampang, seseorang membeli *franchise* (waralaba) dan mendapatkan keuntungan sebesar Rp5 juta setiap bulannya.

Biasanya karyawan hanya fokus pada penghasilan aktif (penghasilan nomor satu). Padahal masih ada penghasilan nomor 2 (penghasilan investasi) dan nomor 3 (penghasilan pasif) yang berpotensi besar.

Apakah kamu sudah mulai menambah penghasilan dengan penghasilan investasi dan penghasilan pasif?

Jangan SALAH Konsep!

Ada dua contoh orang karyawan yang sama-sama memiliki *multiple streams of income*:

Pak Andre, seorang desainer di sebuah perusahaan swasta dengan penghasilan Rp4.000.000 per bulan. Selepas pulang

kerja dia bekerja sebagai seorang driver online, dengan penghasilan sebulan sekitar Rp2-3 juta. Di akhir pekan (weekend), Pak Andre terkadang menerima pekerjaan sebagai wedding organizer dengan penghasilan Rp500 ribu - Rp1 juta per event.

Pak Budi, seorang desainer di sebuah perusahaan swasta dengan penghasilan Rp3.500.000. Sering mengambil pekerjaan tambahan (lembur) dengan tambahan penghasilan Rp500 ribu-Rp1 juta per bulan. Terkadang ambil pekerjaan freelance di website luar negeri membuat desain logo, brosur, slide presentasi dan lainnya dengan income US\$100 - US\$200 per bulan.

Sebagian tabungannya dibelikan surat utang pemerintah Indonesia (ORI) dengan penghasilan masih di bawah Rp500 ribu per bulan. Sebagian lagi dibelikan investasi peer to peer lending dengan penghasilan masih di bawah Rp500 ribu per bulan.

Selain itu, ada juga tabungan saham, yang nilainya terus bertumbuh. Dua dari empat saham yang dibeli, sudah memberikan keuntungan (floating gain) mencapai 20% dalam satu tahun.

Kurang lebih profit tahunan dari dividen nabung saham masih di bawah Rp200.000 dan keuntungan floating gain sudah mencapai Rp6-12 juta.

Jika kamu lihat sekilas Pak Andre dan Pak Budi sama-sama mendapatkan lebih dari satu penghasilan. Tetapi apa perbedaannya?

Lihat penjelasan di bawah ini:

Andre	Budi
- Gaji 4 juta	- Gaji 3,5 juta
- Driver 2-3 juta	- Lembur 500 ribu - 1 juta
- Online 500 ribu -	- Freelance up 100-200
- Wedding organizer 1 juta	- OR1 < 500 ribu
	- P2P lending < 500 ribu
	- Tabungan saham 500 ribu - 1 juta

Keterangan:

- Warna merah maroon: penghasilan aktif
- Warna biru: penghasilan investasi

Jadi sampai sini kamu tahu, yang dimaksud dengan *multiple streams of income* bukan berarti kerja sana-sini seperti Pak Andre. Itu namanya **SIBUK** dan akibatnya bisa menjadi **TIDAK PRODUKTIF**.

Daripada sibuk begitu, mendingan fokus saja pada satu pekerjaan utama, seperti Pak Budi. Walaupun menambah penghasilan dengan pekerjaan sampingan, tetap dalam satu bidang. Contoh Pak Budi ambil pekerjaan *freelance* sebagai desainer.

Selain itu, biarkan uang kamu yang bekerja dengan investasi. Plus sampai satu titik (kamu memiliki uang yang cukup untuk membeli aset) belilah aset-aset produktif yang dapat mendatangkan penghasilan pasif (*passive income*).

Contoh aset produktif:

- Tanah untuk ditumbuhi sengon atau jabon (jati kebon).

- Rumah untuk dikontrakan.
- Kendaraan untuk disewakan, misal HiAce.
- *Smartphone* untuk jualan online.
- Lapak di pasar atau di *mall* untuk disewakan.
- Dan aset produktif lain sebagainya.

Orang kaya tidak bekerja untuk uang. Lalu mereka bekerja untuk apa?

Jawabannya: Mereka bekerja untuk membangun aset produktif. Dan begitu pula dengan kamu (*the next millionaire*), kamu harus fokus membangun aset produktif.

Pemasukan Bertambah, Waspada Dengan Pengeluaran!



Judul Video:

5 Cara Menambah Penghasilan untuk Anak Muda: Ga Pake Klenik, Ga Pake Korupsi

Kita semua butuh sumber pemasukan lebih dari satu jenis pemasukan (*multiple stream of income*).

Fokus pada pemasukan investasi (*portfolio income*) dan pemasukan pasif (*passive income*).

Seiring bertambahnya penghasilan, hati-hati juga dengan pengeluaran.

Mengatur Keuangan bagi Karyawan Milenial

Tahukah kamu? Cara kamu mengelola, membelanjakan, dan menginvestasikan uang kamu memiliki dampak besar pada kehidupan kamu.

Mempelajari cara membuat laporan keuangan pribadi di bangku kuliah nampaknya bisa memakan waktu yang lama.

Tapi sebenarnya, ilmu dasar dalam mengatur keuangan tergolong sederhana dan tidak pernah berubah.

Mengelola keuangan itu sesederhana mencatat pemasukkan, pengeluaran, serta sedikit mengubah kebiasaan.

Misalnya, kamu menghasilkan uang sejumlah X rupiah, lalu kamu menghabiskan sejumlah Y rupiah, kamu hanya perlu memastikan bahwa Y kurang dari X.

Mengelola keuangan ternyata tidak melulu soal matematika, tetapi juga tentang psikologi. Di mana kamu perlu mengatur pola hidup yang akan berdampak pada laporan keuangan pribadi bulanan kamu.

Konsep Pengaturan Keuangan Karyawan Milenial

Beberapa konsep berpikir tentang pengaturan keuangan sebelum kamu mempelajari teknis mengelola keuangan pribadi:

#1 Total Pengeluaran Lebih Kecil dari Pendapatan

Misalnya, total gajimu adalah Rp60 juta per tahun, sedangkan kamu menghabiskan Rp62 juta setahun.

Keadaan tersebut menunjukkan bahwa kamu sedang dalam keadaan darurat, di mana kamu menanggung utang dan tercekik oleh keadaan finansial kamu sendiri.

Menghabiskan uang lebih sedikit dari yang kamu dapatkan memungkinkan kamu mendapatkan kebebasan atau kelonggaran untuk menabung.

Uang yang kamu tabung itu dapat kamu gunakan untuk menghadapi krisis yang tak terelakkan seperti keadaan darurat yang bisa kapan saja datang tanpa permisi.

Dari uang tabungan itu, kamu juga bisa mempersiapkan masa depan atau hari tua.

Semakin besar kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran kamu, semakin baik.

Dalam hal ini, pengeluaran harus **LEBIH KECIL** dari pendapatan.

Sudahkah kamu memiliki perencanaan keuangan yang tepat sesuai dengan jenjang usiamu?

Jika kamu berusia kisaran 20 an tahun, segera *download* E-Book Gratis Panduan [Perencanaan Keuangan untuk Usia 20 an](#) dari Finansialku.



#2 Selalu Rencanakan Masa Depan

Pembahasan ini bukan hanya seputar masa pensiun atau hari tua.

Sebelum kamu menyicil sebuah *gadget* dengan batas pelunasan 6 bulan dan bunga 0 (nol) persen, kamu harus mencari tahu kemampuan finansial kamu.

Apakah kamu bisa melunasinya tepat waktu?

Apabila kamu tidak bisa membayar cicilannya tepat waktu, tentu kamu harus mengurungkan niat untuk membelinya.

Mengumpulkan dana darurat pun harus diprioritaskan karena segala sesuatu bisa saja terjadi, termasuk berbagai keadaan genting atau mendesak yang mengharuskan kamu mengeluarkan sejumlah uang tabungan kamu.

Secara konkret, keadaan darurat bisa saja seperti perbaikan kendaraan pribadi atau tagihan medis yang harus dibayarkan.

Tahukah kamu, jenjang usia dan fase kehidupan individu yang berbeda

memiliki besaran dana darurat yang berbeda pula? Sudah tahukah kamu total dana daruratmu?

Segera cari tahu melalui [Aplikasi Finansialku](#) mengenai besar dana darurat yang harus kamu persiapkan sesuai fase kehidupan kamu.

“Keuanganmu harus selalu jauh melampaui bulan yang sedang berlangsung!”

#3 Menghasilkan Lebih Banyak Uang

Ingin tahu bagaimana orang kaya terus bertambah kaya?

Itu karena uang bisa tumbuh saat kamu tidur, asalkan kamu menyimpannya pada tempat yang tepat.

Ada jenis kendaraan investasi yang hanya membutuhkan modal sebesar 100 ribu rupiah saja, *lho!*

Gak percaya? Coba saja investasi Reksa Dana!

Segera *download* E-book Gratis Panduan [Berinvestasi Reksa Dana](#) untuk Pemula dari Finansialku!



Uang yang diinvestasikan dengan benar dapat menghasilkan lebih banyak uang dari waktu ke waktu.

Jangan cuma menyimpan uang kamu di bank yang memberikan bunga rendah.

Teknis Mengatur Keuangan bagi Karyawan Milenial

Setelah mengetahui beberapa konsep dasar tentang pengaturan keuangan, mari

tahun dan masih *single*, total uang yang dapat diinvestasikan bisa mencapai 70% dari pendapatan.

Total

Investasi:

#3 Total Pengeluaran Belanja Bulanan

Buat catatan biaya rutin bulanan kamu, termasuk uang yang kamu belanjakan untuk hal-hal menyenangkan seperti makan di luar, hiburan, hobi serta uang untuk membayar utang.

*Note: Jika ingin memiliki laporan keuangan pribadi yang sehat, usahakan untuk melunasi setiap utangmu.

Total Pengeluaran: -----

#4 Total Pendapatan Dikurangi Total Investasi Dikurangi Total Pengeluaran

Uang yang tersisa: _____

#5 Tinjau Rencana Pengeluaran Ekstra di Bulan Depan

Jumlah pengeluaran setiap bulannya bisa saja berbeda.

Catat rencana pengeluaran ekstra di bulan depan. Misalnya, kamu telah menjadwalkan *service* kendaraan di bulan depan, atau jadwal tagihan dokter gigi, perpanjangan STNK kendaraan, dan lain sebagainya.

#6 Rencana Dana Darurat

Dana darurat ini harus disiapkan untuk hal-hal yang bersifat mendesak seperti tagihan medis atau perbaikan kendaraan.

Persiapan dana darurat ini bisa dialokasikan sebesar 10% dari pendapatan bulanan.

#7 Tinjau Anggaran Kamu

Jika ternyata kamu mengalami posisi minus alias pengeluaran bulanan lebih besar dari pendapatan, kamu perlu meninjau ulang untuk berbagai pengeluaran yang sebetulnya tidak perlu.

Salah satu contoh pengeluaran yang sebetulnya bisa dipangkas adalah tagihan langganan TV kabel.

Tahukah kamu bahwa menambah jumlah penghasilan melalui gaji bukanlah satu-satunya jalan keluar agar kamu memiliki uang lebih banyak.

Ternyata ada berbagai cara untuk menambah penghasilan kamu dengan cara pengaturan keuangan yang benar dan menghemat anggaran belanja.

Coba juga tips-tips mengubah *lifestyle* sebagai salah satu usaha dalam [menghemat pengeluaran](#) dari Finansialku.

Ingat: Idealnya pengeluaran HARUS LEBIH KECIL daripada pendapatan!

Cara Mengelola Gaji Karyawan yang NGEPAS UMR

Pernahkah kamu terpikir:

Berapa kali kamu gajian dan berapa kali kamu keluar uang dalam 1 bulan?

Biasanya siklus gaji karyawan adalah:

Terima penghasilan 1x dalam 1 bulan, misal setiap akhir bulan (tanggal 25). Sedangkan pengeluarannya adalah setiap hari.

Pertanyaannya bagaimana cara menjadi kaya, jika pola 1 kali gajian setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan 30 hari?

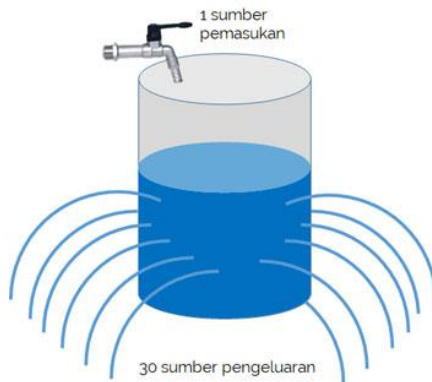
Jawabannya:

Menciptakan kondisi **SURPLUS KEUANGAN**, artinya penghasilan kamu harus lebih besar daripada pengeluaran kamu.

Untuk mencapai **SURPLUS KEUANGAN**, ada cara yang dinamakan **Jurus Memenuhi Ember Bocor**.

Kalau diibaratkan gambarnya seperti ini:

Bayangkan di depan kamu sebuah ember bocor. Kira-kira bagaimana cara memenuhi ember bocor tersebut?



Menambal bocor? Tambah air yang masuk (misal tambah selang air)?

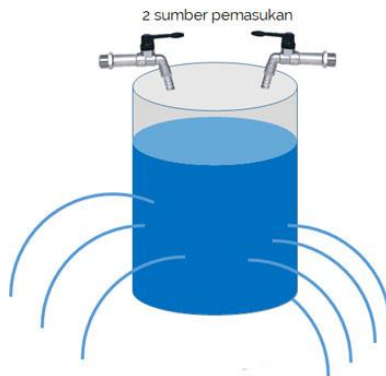
Coba pikirkan lebih lanjut:

Apakah bisa memenuhi ember bocor hanya dengan ditambah?

Apakah bisa memenuhi ember bocor hanya dengan menambah kran?

Jawabannya tentu saja tidak bisa.

Ditambah saja tidak membuat ember penuh, begitu juga dengan ditambah kran, kamu perlu melakukan dua-duanya, yaitu menambal ember bocor sekaligus menambah kran (sumber air).



Apa hubungannya “**Ember Bocor**” dengan “**Menjadi Kaya**”?

Sekarang lepas gambaran ember bocor di pikiranmu dan gantikan dengan **rekening bank**.

Bagaimana cara memenuhi rekening bank kamu?

Tambah sumber pemasukan dan tambal kebocoran keuangan.

Lalu pertanyaan berikutnya, yaitu:

Bagaimana cara menambah pemasukan?

Bagaimana cara menambal kebocoran keuangan?

Di Finansialku.com kami menggunakan pola **MAKE IT, KEEP IT** dan **ACCELERATE IT**.

#1 Make It (Dapatkan Uang/ Pemasukan)

Pertanyaan, bagaimana cara menjadi kaya dengan gaji UMR? Penghasilan UMR tidak didesain untuk membuat seseorang menjadi kaya.

UMR = Upah Minimum Regional, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan

dasar. Jika kamu ingin lebih kaya, maka kamu harus bekerja lebih keras.

Apakah artinya harus mengambil pekerjaan lebih (misal pekerjaan sampingan)?

Jawab: Lebih baik kamu FOKUS pada pekerjaan sekarang ini.

Beberapa cara yang dapat kamu lakukan adalah: tingkatkan pengetahuan, pengalaman (jam terbang), kenalan atau jaringan (*network*) dan perbaiki perilaku (*attitude*).

#2 *Keep It* (Tambal Kebocoran Keuangan)

Gaji besar tidak menjamin seseorang kaya, karena selama keuangan kamu masih banyak bocor, sulit untuk memenuhi isi rekening.

Ingat kembali: **BAGAIMANA MEMENUHI EMBER BOCOR**

Dalam hal keuangan, kamu dapat menggunakan [Aplikasi Finansialku](#) untuk memenuhi ember bocor.

Kamu harus menjadi orang yang lebih bijak dalam menggunakan uang, bukan pelit.

Supaya kamu dapat langsung mempraktikkan langkah-langkah berikut, maka kamu bisa *download* terlebih dahulu Aplikasi Finansialku.



Kamu dapat *download* melalui [Google Play Store](#) atau akses di [Aplikasi.Finansialku.com](#).



#1 Buat Anggaran

Hal pertama yang kamu lakukan adalah membuat batasan setiap pengeluaran. Tentukan pengeluaran maksimal untuk makan, pengeluaran pribadi, transportasi dan keperluan lain sebagainya.

Anggaran dapat dibuat dalam waktu sekitar 3-5 menit.

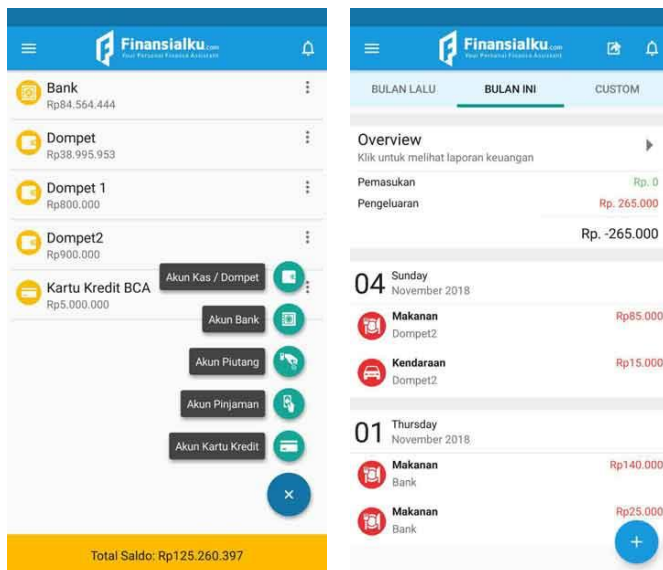
Finansialku		
ANGGARAN	BULAN INI	BULAN LALU
Pajak	Rp0	
Sedekah atau donasi	Rp1.000.000	
Tabungan & Investasi	Rp200.000	
Premi Asuransi	Rp0	
Cicilan dan Utang	Rp0	
Anak	Rp0	
Belanja Bulanan Rumah Tangga	Rp2.000.000	
Biaya Lainnya	Rp1.500.000	
Hobi	Rp0	
Kendaraan	Rp1.000.000	
Kesehatan	Data Tersimpan	Rp0
Liburan		Rp3.000.000

#2 Catat Pengeluaran & Pemasukan

Kamu perlu memiliki catatan pengeluaran. Jika kamu malas menggunakan kertas atau *spreadsheet*, maka gunakan [Aplikasi Finansialku](#).

Langkah-langkah untuk mulai mencatat pengeluaran.

Pertama, Jika kamu pengguna baru, buat terlebih dahulu akun di menu Rekeningku.



#3 Lunasi Utang

Kamu perlu fokus melunasi utang-utang konsumtif. Sekarang ini seberapa besar cicilan bulanan? Berapa persen jika dibandingkan dengan pemasukan (*income*)?

#4 Siapkan Dana Darurat

Selain itu kamu juga perlu memiliki dana darurat, untuk kebutuhan yang sifatnya mendadak dan penting.

Contoh: tiba-tiba sakit, kerusakan pada kendaraan, kerusakan pada rumah dan lain sebagainya.

#5 Punya Asuransi

The last dan paling penting, miliki proteksi yang cukup.

Jika kamu sudah berkeluarga (memiliki tanggungan), kamu perlu memiliki asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi untuk kebutuhan penyakit kritis.

Jika kamu masih *single* (belum memiliki tanggungan), kamu perlu memiliki kesehatan dan asuransi untuk kebutuhan penyakit kritis.

Jika kamu masih ragu, silakan diskusikan masalah keuangan kamu dengan [perencana keuangan](#) di Finansialku.

#3 *Accelerate It* (Percepat dengan Investasi)

Kamu perlu mempercepat proses memenuhi rekening (cara mempercepat memenuhi ember bocor).

Satu-satunya cara untuk mempercepat adalah dengan BERINVESTASI.

Mengelola Keuangan untuk Gaji Rp5-6 Juta

#1 Sebelum Membeli Sesuatu, Pikirkan Kembali!

Membeli sesuatu yang dimaksud di sini bukanlah yang bersifat primer, seperti makanan, peralatan mandi, kerapian diri ataupun pakaian, melainkan suatu barang yang bersifat sekunder.

Sebut saja jam tangan harga jutaan, *smartphone* mewah (padahal spesifikasi tidak jauh beda dengan yang murah), atau kredit barang-barang yang tergolong sekunder.

Tinggalkan kebiasaan itu dan mulailah kebiasaan baru ini: **ALOKASIKAN** sebagian uang untuk ditabung di awal, tepatnya setelah gajian, sebelum kamu menggunakan uang tersebut untuk belanja apapun.

Tidak harus disimpan di celengan ataupun di rekening bank, kamu bisa mulai belajar menginvestasikan uang tersebut di berbagai instrumen investasi yang sekarang lagi ramai di kalangan kaum milenial.

Reksa dana bisa digunakan untuk berinvestasi jangka pendek, menengah, maupun panjang.

Nah, kalau kamu ingin investasi untuk jangka waktu panjang, kamu juga bisa beli emas batangan.

Harga emas cenderung naik naik dari waktu ke waktu karena emas merupakan aset lindung nilai yang nilainya dapat tumbuh seiring dengan pertumbuhan inflasi.

kamu belum paham bagaimana caranya meraih keuntungan tinggi dengan investasi emas?

Pelajari dasar-dasar dan kiat sukses investasi emas lewat *E-book* [Panduan Berinvestasi Emas!](#) *Download* sekarang juga, gratis!



#2 Mengatur Jalur Keuangan Setiap Baru Gajian

Kamu bisa membuat catatan berupa tabel yang ditulis di sebuah kertas, tentang apa-apa saja yang akan dibelanjakan dengan gaji tersebut.

Tujuannya untuk menemukan berapa uang yang akan dikeluarkan di bulan itu.

Dengan demikian, kamu bisa melacak untuk apa saja gaji dihabiskan, pengeluaran apa yang bisa dikurangi di bulan depan.

Jika kamu merasa kerepotan untuk mencatat di kertas, kamu bisa gunakan [Aplikasi Finansialku](#). Dengan aplikasi ini,

kamu bisa mencatat pengeluaran harian dengan detail.

Tak hanya pengeluaran, kamu juga bisa mencatat pemasukan tambahan.



Dengan aplikasi ini, dijamin kamu bisa mengelola keuangan dalam waktu yang singkat!

#3 Sederhana Lebih Mengasyikkan

Caranya gampang, selalu ingat apa yang kamu kerjakan setiap harinya di kantor. Walaupun kamu bosan, capek, bahkan sakit, namun kamu harus tetap bekerja. Percaya deh, seketika kamu akan membayangkan betapa susahnyanya cari uang.

Pemikiran seperti itu akan membantu kamu untuk lebih sederhana lagi, mulai dari pengeluaran, penampilan maupun sikap.

Hal ini juga akan berdampak positif bagi diri sendiri. Paling tidak, kita punya poin bagus di mata lingkungan sebagai orang yang sederhana dan tidak bermewah-mewahan.

Tidak ada orang yang suka seseorang yang pamer, sombong, dan berlebihan.

#4 Masa Depan yang Terpenting

Kamu harus menahan diri untuk membeli jam tangan harga jutaan, *smartphone* canggih, liburan mewah, beli barang ini itu, ataupun memanjakan diri sendiri dengan sedikit kemewahan.

Memang, di usia 22 ini kamu harus siap melepaskan gaya hidup seperti itu. Tapi tenang saja, semua itu bisa kamu wujudkan di masa depan.

Tidak perlu khawatir dengan omongan-omongan orang, sebab kesuksesan nyata jauh lebih baik ketimbang hanya terlihat sukses di luar saja.

Percayalah, dengan menerapkan tips-tips di atas, kesuksesan akan kamu jumpai di masa depan. Ingatlah ungkapan yang pasti sudah tak asing lagi di telinga kamu:

“Berakit-rakit dahulu, berenang-renang kemudian. Bersakit-sakit dahulu, bersenang-senang kemudian.”

Jadilah pribadi yang sabar, jujur, dan jadilah seorang pekerja keras.

Selain mendapatkan penghasilan dalam menjalankan amanah yang diemban, kamu juga akan mendapat pahala yang dijanjikan Tuhan bagi mereka yang bekerja.

Realisasikan Rencana dan Anggaran

Hal yang sering dilupakan pada pengelolaan keuangan adalah merealisasikan seluruh rencana dan anggaran yang telah kamu susun.

Kamu harus taat dengan aturan yang telah kamu buat, dengan begitu, keuangan akan menjadi lebih baik.

Ada banyak kesalahpahaman tentang membuat anggaran dan soal keuangan. Memang butuh usaha, terutama beberapa bulan pertama yang kamu anggarkan karena ada periode penyesuaian.

Kamu dapat menggunakan beberapa ide berikut ini untuk membuat anggaran menjadi lebih mudah.

#1 Masukkan Uang Cash ke Dalam Amplop Sesuai Kategori

Pilihan ini bisa kamu lakukan jika kamu termasuk orang yang sering lupa mencatat keuangan, sehingga tidak tahu ke mana saja uang kamu pergi.

Ambil uangmu di bank pada awal bulan saat mendapatkan gaji, kemudian siapkan beberapa amplop yang sudah

kamu tulis sesuai dengan kategori kebutuhan.

Beberapa kategori yang umum, biasanya tentang belanja bulanan, hiburan, pakaian, dan lain sebagainya, sesuai dengan kebutuhan kamu.

#2 Catat Setiap Pengeluaran dan Arus Kas

Jika kamu ingin memiliki keuangan yang sehat, kamu sangat dianjurkan untuk mencatat setiap pengeluaran dan arus kas kamu setiap waktu dan terperinci.

Dengan melakukan hal ini, kamu mengetahui setiap rekam jejak dari setiap receh uangmu yang kamu keluarkan.

Pengeluaran sekecil apapun itu, perlu kamu catat.

Dunia yang semakin modern ini semakin memudahkan manusia, terutama dalam pencatatan keuangan melalui *smartphone* yang ada dalam genggamannya.

Alangkah lebih teratur jika kamu memiliki pencatatan keuangan seperti Aplikasi Keuangan dari Finansialku yang memudahkan kamu untuk mencatat segala pengeluaran dan arus kas kamu setiap hari, bahkan setiap waktu dengan sangat mudahnya.



#3 Lakukan Evaluasi Anggaran

Sebuah evaluasi perlu dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan dan perubahan yang terjadi.

Dengan dilakukannya evaluasi, akan ada aksi untukantisipasi atau bahkan penanggulangan jika diperlukan untuk mengubah sebuah strategi.

Jika kamu sudah berkeluarga, kamu sangat dianjurkan untuk melakukannya bersama pasangan.

Melalui evaluasi ini, kamu bisa melihat, ke mana saja uangmu pergi. Apakah perlu ada perubahan dalam anggaran yang telah dibuat, atau perlukah dibuat kategori baru setelah melihat adanya keperluan baru yang timbul karena perubahan.

#4 Pangkas Biaya Bulanan yang Tidak Perlu

Kamu bisa memangkas pengeluaran bulanan yang bukanlah sebuah kebutuhan tetapi keinginan semata.

Dan ketika kamu memangkasnya, pastikan kehidupan pribadi dan kelangsungan hidupmu tidak terganggu secara signifikan.

Jika kamu bisa memangkas beberapa pengeluaran rutin itu, kamu bisa menabungnya dalam jumlah yang besar dan kamu bisa menambah uang

tabungan investasi demi masa depan kamu.

#5 Pangkas Uang Jajan

Jajan sering kali menjadi sebuah magnet yang memikat bagi kebanyakan orang. Tak lengkap rasanya jika saat jalan-jalan, tidak mengeluarkan uang untuk jajan, setidaknya membeli air minum.

Salah satu cara untuk menambah uang tabunganmu, cobalah membawa bekal ke kantor dan dan juga membawa botol air minum sendiri.

Dengan mengurangi uang jajan, kamu bisa menambah uang tabungan investasi juga *lho*. Raih suksesmu secara finansial dengan berinvestasi dari sejak dini.

Belum tahu caranya investasi untuk masa depan kamu yang cerah?

Miliki panduan yang jelas dalam melakukan investasi dengan mengunduh *E-book* gratis tentang panduan berinvestasi dari Finansialku.

Ada [Panduan Berinvestasi Saham](#), ada [Panduan Berinvestasi Reksa Dana](#), dan ada [Panduan Berinvestasi Emas](#) juga.

Mencatat Pengeluaran Karyawan

Walaupun banyak karyawan yang merasa penting untuk mengelola dan merencanakan keuangan dengan baik, tapi hanya 47 persen responden yang rutin mencatat pengeluaran mereka.

Hal ini sangat disayangkan, karena seperti yang diketahui mencatat pengeluaran adalah hal paling penting dan mendasar ketika seseorang akan merencanakan keuangan.

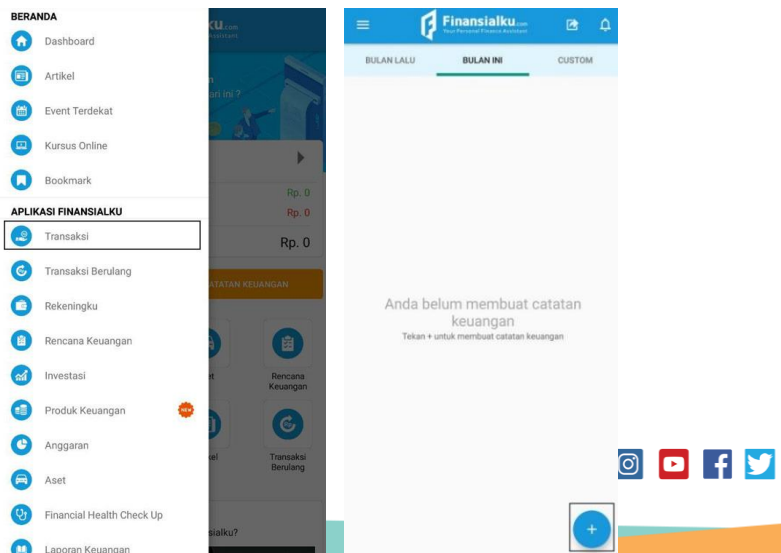
Selain itu, mencatat pengeluaran juga akan sangat membantu kita untuk mengetahui kebocoran halus dari pos keuangan.

Lalu mengapa banyak karyawan yang tidak mencatat pengeluaran? Alasannya klasik, “malas”, “lupa”, “ribet” dan “tidak punya waktu”.

Nah bagi yang ingin membiasakan diri mencatat pengeluaran, kamu bisa menggunakan aplikasi Finansialku. Caranya sangat mudah, yaitu:

Buka aplikasi **Finansialku** kemudian pilih menu “Transaksi”.

1. Klik ikon + pada bagian kanan bawah.
2. Pilih menu “Uang Keluar” pada bagian atas “Input Panel”.
3. Masukan data yang diperlukan:
4. Tanggal: Berisi tanggal transaksi.
5. Jumlah: Berisi nominal transaksi.
6. Kategori: Berisi kategori transaksi.
7. Dari: Berisi Akun asal transaksi.
8. Keterangan: Berisi keterangan transaksi yang diperlukan.
9. Klik ikon ceklis untuk menyimpan pada bagian kanan atas.



Gampang bukan?

Percaya atau tidak, dengan mencatat pengeluaran, seseorang akan lebih menahan diri untuk tidak mengeluarkan uang demi sesuatu yang tidak terlalu penting.

Bagi karyawan yang boros, mencatat keuangan bisa dijadikan “rem” yang akan mengontrol pengeluaran.

Bukankah lebih baik untuk menghabiskan uang dengan berinvestasi dibandingkan menggunakannya untuk memenuhi keinginan semata.



Judul Video:
5 Tips SIMPEL Mengatur
Keuangan ala Ahli Keuangan!
INI RAHASIANYA

Strategi Hemat Pengeluaran Bagi Karyawan

Pernahkah kamu mendapatkan bahwa sisa uang di ATM atau di kantong kamu mulai menipis padahal tanggal gajian masih sekitar 2 minggu ke depan?

Pengalaman ini sering kali terjadi, terutama para karyawan yang menggantungkan pendapatan mereka setiap tanggal 25 atau di akhir bulan.

Pengeluaran harian yang serba tak terkontrol, uang makan siang yang harus disiapkan ketika istirahat siang dengan rekan kerja, belum lagi kalau di daerah kantor makanan serba *junk food*.

Tentu ini tidak hanya memengaruhi kesehatan dompet, tetapi juga kesehatan jasmani kita bukan?

Sebetulnya, untuk menghemat biaya pengeluaran harian tidak serumit yang dibayangkan.

Ingatkah kamu akan pepatah yang mengatakan, “Ketika ada niat, disitu ada jalan keluar.”

Semua berawal dari niat yang dijalankan dengan penuh komitmen dan motivasi.

Apa motivasi kamu untuk menghemat pengeluaran?

Apakah uang hasil menghemat pengeluaran itu akan digunakan untuk:

- Biaya membeli rumah baru?
- Biaya pernikahan dengan pasangan?
- Biaya liburan akhir tahun?
- Biaya membeli kendaraan baru?
- atau biaya untuk dana hari tua?

Itu semua bisa tercapai asalkan kamu benar-benar berkomitmen untuk menggapainya.

Setelah kamu **menetapkan tujuan**, ini dia serangkaian aksi dan strategi hemat pengeluaran yang bisa kamu praktikkan sebagai seorang karyawan.

Kamu pun bisa menggapai impian kamu untuk memiliki kebebasan keuangan dengan latar belakang pekerjaan sebagai karyawan.

Berikut ini strateginya!

#1 Bawa Bekal Dari Rumah

Sudah terbukti bahwa biaya untuk memasak di rumah dibandingkan dengan biaya jajan di luar rumah terpaut cukup besar.

Bayangkan, kamu bisa menggunakan uang Rp50 ribu saja hanya untuk makan pagi hingga makan malam.

Mari perkirakan bahan apa saja yang bisa dibeli untuk makan satu hari dengan biaya Rp50 ribu:

1. **Sarapan Pagi:** Roti tawar & susu kental manis.
2. **Makan Siang:** Nasi, tahu, tempe, ikan goreng, sayuran hijau, air putih.

3. **Makan Malam:** Nasi, soup berisi sayuran hijau, air putih.

Makan tersebut di atas hanya sebagai contoh dan bisa kamu kombinasikan dan menari bahan makanan lainnya yang bergizi namun tetap memiliki harga yang terjangkau.

Bayangkan jika kamu bisa menghemat uang makan dalam satu hari sebesar Rp50 ribu. Pengeluaran kamu dalam satu bulan untuk makan hanya menembus angka Rp1.500.000 (Rp50.000 x 30 hari).

Selain lebih hemat, makanan yang kamu santap tentu akan jauh lebih higienis karena kamu sendiri yang menyiapkannya dari rumah.

Jika pengeluaran kamu belum tercatat dengan rapi, kamu bisa mencatat setiap pengeluaran kamu melalui [Aplikasi Finansialku](#).



#2 Botram Dengan Teman Satu Kantor

Strategi yang satu ini juga biasa dilakukan ketika ada syukuran di kantor.

Kamu bisa membagikan pemikiran kamu dengan teman-teman di kantor untuk bersama-sama menghemat pengeluaran seperti biaya makan siang di kantor dengan melakukan botram.

Selain bisa menghemat biaya makan siang di kantor, kamu dan teman-teman bisa menjalin hubungan komunikasi lebih baik dan saling mengenal satu dengan yang lain.

#3 Stop Kebiasaan Buruk

Jika kamu memiliki kebiasaan buruk seperti merokok, minum alkohol atau jajan sembarangan, segera sadari bahwa itu tidak baik untuk kesehatan jangka panjang kamu.

Mungkin kamu tidak merasakan dampak buruknya sekarang, namun pada saatnya nanti kamu pasti akan menuai apa yang kamu tabur.

Jajan sembarangan pun jangan disangka sebagai bagian dari kebiasaan yang dianggap sepele.

Ingat kembali komitmen kamu, apa yang ingin kamu lakukan dengan menghemat biaya pengeluaran! Segera hentikan kebiasaan buruk yang merusak tubuh kamu!

#4 Nongkrong Bareng Teman

Terkadang untuk terlihat kece, banyak orang nongkrong di café bersama teman-teman dan tak menyadari mereka harus mengeluarkan kocek setidaknya Rp50 ribu untuk makan *snack*, ngopi atau membeli sesuatu.

Tidak salah untuk sesekali *hang out* bersama teman di café. Tapi jika kamu selalu melakukannya dan kamu akan menyadari di akhir bulan bahwa dompet kamu mulai menipis.

#5 Lihat Promo di Supermarket Atau Mall

Ada banyak promo atau iklan menarik seperti potongan harga 50 persen, *buy 1 get 1 free* atau pengumpulan poin tambahan untuk menghemat biaya belanja berikutnya.

Manfaatkan strategi promo ini untuk barang-barang kebutuhanmu.

Namun, jangan tergoda untuk barang-barang yang sebetulnya tidak kamu perlukan.

Manfaatkan fasilitas kartu kredit dengan bijak dan hati-hati dengan cara hidup konsumtif dalam menggunakan kartu sakti tersebut.

Hidup Hemat Bukan Berarti Melarat

Kamu tetap bisa menikmati hidup dengan gaya hidup sederhana. Permasalahannya ada dalam pikiran kita sendiri, apakah kita ingin mengikuti keinginan (hawa nafsu) atau kebutuhan yang memang harus dipenuhi.

BAB 3

Asuransi

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 3

Asuransi

Ada tiga hal yang menjadi garis besar untuk mengetahui *value protection* yang harus dimiliki oleh seorang pebisnis; yakni **asuransi kesehatan**, **asuransi sakit kritis** maupun **cacat permanen**, dan yang ketiga adalah **asuransi jiwa**.

Mengapa ketiga asuransi tersebut begitu penting dimiliki para pengusaha?

Jawabannya adalah karena seorang pengusaha tidak memiliki *benefit* apapun sebab dia bekerja untuk dirinya sendiri, bukan orang lain, sehingga pengusaha tidak memiliki tunjangan apapun, seperti asuransi dari perusahaan.

Dengan demikian, ketiga hal ini; asuransi kesehatan, asuransi sakit kritis sebagai

income protection, dan asuransi jiwa, merupakan sesuatu yang wajib dimiliki para pengusaha.

Hal ini dilakukan minimal untuk menghindari seandainya perusahaan terlilit utang, keluarga bisa ter-*cover* dari risiko kehilangan.

Namun, seiring berkembangnya bisnis orang tersebut, proteksi yang dimiliki pun harus bertambah.

Jika pada awalnya ketiga proteksi yang disebutkan di atas dimiliki seorang pengusaha di awal usahanya, misalkan dalam bentuk *unitlink* yang mencakup ketiganya sekaligus, seiring berkembangnya bisnis, proteksinya harus ditambah.

Contoh kasusnya adalah seorang pengusaha membeli satu paket unit link di awal usahanya. Kemudian, ketika usahanya berkembang, pinjaman ke bank pun semakin bertambah, yang berarti utang semakin besar.

Supaya utang yang membesar ini tidak mengganggu ke depannya, proteksi

harus ditambah, sehingga sang pengusaha membeli asuransi jiwa tradisional sebesar Rp1 miliar lagi, juga asuransi penyakit kritis stand alone Rp1 miliar lagi.

Asuransi atau proteksi yang ia miliki ternyata hanya sebatas harga kamar yang memiliki keterbatasan inter limit, dan harganya sudah tidak relevan lagi untuk kota besar.

Karena itu ia kemudian membeli lagi asuransi kesehatan tradisional yang sudah memiliki tipe kamar, supaya tidak pusing lagi dengan kenaikan harga kamar tiap tahunnya.

Konsep *Value Protection*

Value Protection adalah sebuah konsep yang sangat menarik. Kenapa menarik? Ibarat membangun permainan Lego yang dimulai dari pondasi, kita memulai proteksi dari yang paling *basic*.

Namun kemudian seiring berjalannya waktu, bertambahnya fase kehidupan

maupun kenaikan pendapatan, proteksi yang dimiliki pun harus bertambah, karena risiko akan semakin besar.

Ada 4 prinsip yang harus dijaga dalam *value protection*, yaitu:

1. Dengan premi yang minimum kita dapat proteksi yang maksimal.
2. Seiring dengan kenaikan *income*, proteksi seseorang harus dinaikkan juga
3. Tidak mengganggu *cash flow*, jangan sampai pembelian proteksi mengganggu *cash flow* keuangan
4. Beli sesuai dengan apa yang dibutuhkan, jangan berlebih.

Jadi, penambahan proteksi harus dibarengi dengan 4 prinsip tersebut. Namun, bagaimana kita tahu bahwa premi yang kita bayarkan mendapatkan proteksi yang maksimal?

Bagaimana kita tahu proteksi apa yang kita butuhkan? Bagaimana mengatur *cash flow* supaya tidak mengganggu proteksi, atau

sebaliknya? Bagaimana kita tahu bahwa proteksi yang akan kita beli tidak berlebihan?

Studi Kasus Mengenai *Value Protection*

Sebut saja si X, seorang karyawan di perusahaan startup yang sedang happening. Saat ini X sudah memiliki asuransi kantor dalam hal kesehatan.

Sementara secara pribadi, X juga sudah memiliki asuransi sakit kritis di awal kerja, serta asuransi jiwa.

2-3 tahun kemudian, X akhirnya menikah dan memiliki seorang anak. Nah, kira-kira, sesuai dengan prinsip value protection, kira-kira proteksi apa yang harus ditambah dari proteksi yang sudah dia miliki?

Karena X sudah menikah dan punya anak, maka dia punya tanggungan 1 orang istri dan 1 orang anak. Artinya, dia memiliki keluarga yang bergantung secara ekonomi.

Maka proteksi yang harus ditambahkan adalah *income protection* atau asuransi sakit

kritis maupun cacat permanen serta asuransi jiwa.

Ketika asuransi kantor sudah dirasa tidak cukup relevan karena inflasi kesehatan yang cukup signifikan setiap tahunnya, dia juga perlu menambah proteksi lain untuk menambah manfaat proteksi dari kantor.

Misalnya dengan membeli asuransi kesehatan tradisional. Sehingga dengan demikian, terlepas tetap bekerja di kantor, atau pun *resign*, atau bahkan memulai usaha, asuransi kesehatan pribadinya tetap ada.

7 Tips Memilih Asuransi Jiwa

Jika memang kamu belum memiliki asuransi jiwa dan ingin memiliki asuransi jiwa, berikut ini ada 7 tips untuk memilih asuransi jiwa.

#1 Hitung Dulu Kebutuhan Keluarga

Salah satu yang terpenting dari memilih asuransi jiwa adalah kamu harus mengetahui terlebih dahulu berapa kebutuhan kamu dan keluarga jika terjadi risiko yang tidak diinginkan.

Kamu dapat menghitung kebutuhan keluarga kamu dengan menghitung penghasilan atau pengeluaran bulanan kamu.

Kenapa pengeluaran bulanan? Karena jika terjadi risiko seperti meninggal dunia atau sakit kritis ataupun risiko lainnya, kebutuhan bulanan kamu dan keluarga tetap harus dipenuhi.

Kamu dapat menggunakan [Aplikasi Finansialku](#) untuk menghitung berapa besar kebutuhan Asuransi kamu dan keluarga.

Kamu perlu mengisi pengeluaran bulanan, estimasi inflasi dan estimasi hasil investasi pada Aplikasi Finansialku.

Lalu, kamu akan mendapatkan hasil kebutuhan uang pertanggungan asuransi jiwa kamu.



Lindungi dan wujudkan impian keluarga Anda dengan **asuransi jiwa!**

HITUNG SEKARANG

The advertisement features a photograph of a family of four (a woman, a man, and two children) smiling and posing outdoors. The image is partially overlaid by a blue triangular graphic on the right side. In the top right corner of this graphic is a logo consisting of a stylized 'F' shape made of colorful blocks. Below the text is a yellow button with the text 'HITUNG SEKARANG'.

#2 Buat Anggaran Untuk Asuransi

Asuransi jiwa memang penting, tetapi jika untuk membeli asuransi jiwa, membuat kamu kesulitan dengan *cash flow* atau arus kas keuangan keluarga kamu, tentu hal tersebut juga bukanlah hal yang baik.

Oleh karena itu, sebelum memilih asuransi jiwa, kamu harus terlebih dahulu membuat anggaran untuk asuransi kamu.

Setelah itu, kamu dapat mencari produk asuransi jiwa berdasarkan anggaran kamu yang juga dapat mencukupi kebutuhan asuransi jiwa kamu dan keluarga.

#3 Pahami Produk Asuransi Yang Ditawarkan

Ada banyak sekali produk asuransi yang beredar di masyarakat. Mulai dari produk asuransi jiwa tradisional sampai dengan produk asuransi jiwa *unitlink*, semuanya memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Kamu harus dapat memilih produk yang sesuai dengan anggaran kamu dan dapat memenuhi kebutuhan asuransi jiwa keluarga kamu.

#4 Utamakan Manfaat Yang Kamu Dapatkan

Dalam membeli asuransi jiwa, yang terpenting adalah manfaat uang pertanggungan yang akan kamu dapatkan. Karena ketika terjadi suatu risiko, uang pertanggungan yang akan membantu kamu dan keluarga kamu.

Manfaat uang pertanggungan di dalam asuransi jiwa memiliki nilai yang dijamin.

Kamu harus mengutamakan manfaat yang dapat kamu peroleh pada saat memilih produk asuransi jiwa.

#5 Bandingkan Beberapa Produk Asuransi Dari Perusahaan Yang Berbeda

Semakin banyaknya perusahaan asuransi yang menawarkan berbagai

produk dan manfaat membuat kamu memiliki lebih banyak pilihan.

Jangan hanya terpaku kepada satu perusahaan asuransi saja.

Beberapa hal yang harus kamu perhatikan dalam membandingkan produk asuransi antara lain **premi yang harus dibayarkan, manfaat yang ditawarkan, prosedur klaim yang ada, dan fitur-fitur lainnya dari produk yang ditawarkan.**

#6 Lihat Kredibilitas Perusahaan Asuransi

Asuransi adalah produk jangka panjang. Karena sifatnya jangka panjang, kamu sebaiknya memilih perusahaan asuransi yang kredibel.

Cara mudah untuk melihat kredibilitas perusahaan adalah dengan melihat pengalaman mereka dalam menangani jasa asuransi kesehatan dan proses klaimnya.

Semua informasi tercantum dalam proposal dan polis asuransi jiwa, jadi

bacalah proposal serta polis asuransi jiwa kamu dengan teliti.

#7 Ketahui Syarat-Syarat Klaim Asuransinya

Kamu harus mengetahui persyaratan klaim dari asuransi jiwa yang kamu pilih.

Karena asuransi hanya akan berguna jika pada saat terjadi risiko, kamu dapat mengklaim uang pertanggungan yang tertera di dalam polis asuransi jiwa kamu.

Oleh karena itu, akan jauh lebih baik jika kamu setidaknya mengetahui sebagian dari persyaratan klaim yang harus dipenuhi agar klaim kamu berjalan dengan lancar.

Kebutuhan Asuransi Karyawan

Setiap orang membutuhkan asuransi, hanya saja kebutuhan seseorang dapat berbeda dengan kebutuhan orang lain. Begitu pula halnya bagi karyawan.

Asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri adalah dua pilihan yang dapat digunakan untuk karyawan.

Hanya saja jika harus memilih asuransi yang tepat, harus disesuaikan dengan profesi kamu. Kedua asuransi ini memang sekilas terlihat mirip.

Untuk menjawab kebingungan kamu, Finansialku akan membahas perbedaan antara asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri. Dengan begitu kamu dapat menentukan asuransi mana yang paling sesuai dengan kebutuhanmu.



Judul Video:
5 Tips BIJAK dalam Memilih
Asuransi Jiwa untuk Karyawan
(Meski Sudah RESIGN)

Berikut adalah beberapa perbedaan antara asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri:

#1 Fungsi dan Tujuan

Kedua asuransi ini memiliki tujuan dasar yang sama yaitu untuk melindungi pihak tertanggung dari kerugian keuangan karena hal yang tidak terduga. Hanya saja fungsi secara mendetailnya sedikit berbeda.

Asuransi jiwa dirancang untuk melindungi kamu dari segala bentuk risiko kematian. Walaupun demikian, ada beberapa jenis kematian yang tidak ditanggung oleh asuransi jiwa seperti kematian karena bunuh diri dan lain-lain.

Sementara itu asuransi kecelakaan diri dimaksudkan untuk melindungi kamu dari risiko kecelakaan kerja. Dalam hal ini termasuk risiko kematian.

Hanya saja risiko kematian yang ditanggung asuransi kecelakaan kerja hanyalah yang terjadi di dalam jam kerja atau yang berkaitan dengan pekerjaan.

#2 Jangka Waktu

Ada dua macam asuransi jiwa yang dapat kamu beli, yaitu asuransi jiwa *term life* atau asuransi jiwa *whole life*.

Asuransi jiwa *term life* biasanya memiliki jangka waktu satu tahun atau beberapa tahun (jangka pendek) namun dapat diperpanjang setiap tahunnya.

Sementara asuransi jiwa *whole life* biasanya memberikan perlindungan seumur hidup (namun tetap ditetapkan usia tertentu, umumnya hingga usia sekitar 90 tahun).

Sementara asuransi kecelakaan diri hanya memiliki sistem *term life*. Tidak ada asuransi kecelakaan diri yang memberikan perlindungan seumur hidup.

#3 Syarat Pertanggungan

Asuransi jiwa dan asuransi kecelakaan diri keduanya dapat dimiliki oleh siapapun.

Hanya saja tidak ada gunanya membeli asuransi kecelakaan diri bagi orang yang tidak bekerja atau sudah tidak bekerja. Karena asuransi kecelakaan diri tidak akan memberikan pertanggungungan jika terjadi kecelakaan di luar lingkup pekerjaan.

Berbeda halnya dengan asuransi jiwa. Asuransi jiwa akan tetap memberikan pertanggungungan bagi siapapun tertanggungnya yang mengalami kematian sesuai dengan polis yang disepakati di awal pembelian asuransi. baik tertanggung memiliki pekerjaan atau tidak.

#4 Uang Pertanggungungan

Asuransi kecelakaan diri akan memberikan uang pertanggungungan sekalipun kamu tidak meninggal dalam kecelakaan. Jika kamu meninggal, asuransi kecelakaan diri juga akan memberikan uang pertanggungungan.

Hanya saja uang pertanggungungan tersebut umumnya tidak sebesar uang pertanggungungan yang diberikan asuransi

jiwa. Tetapi jika hanya memiliki asuransi jiwa, kamu harus siap menanggung seluruh kerugian jika mengalami kecelakaan dan tidak meninggal.

"Saya Sudah Punya Asuransi dari Perusahaan Kok", Masa Perlu Membeli Asuransi Unitlink?

Saat ini, pemerintah telah mewajibkan setiap perusahaan memberikan BPJS Ketenagakerjaan (BPJS TK) serta BPJS Kesehatan bagi karyawannya.

Dengan begitu setiap karyawan dijamin mendapatkan perlindungan dari perusahaan. Selain itu ada juga perusahaan yang memberikan asuransi lain bagi karyawannya.

Ketika ditawarkan asuransi unitlink, seorang karyawan akan berkata **"saya sudah punya asuransi dari perusahaan kok"**. Memang benar ada asuransi dari perusahaan, tetapi apa kamu yakin asuransi tersebut sudah cukup untuk menutupi semua kebutuhanmu?

2 hal penting yang perlu diperhatikan untuk menentukan apakah kamu membutuhkan asuransi *unitlink* atau tidak:

#1 Manfaat Uang Pertanggungan

Hal utama yang harus dijadikan pertimbangan adalah manfaat asuransi dan uang pertanggungan. Umumnya asuransi yang diberikan perusahaan mencakup asuransi kesehatan, asuransi jiwa dan JHT (Jaminan Hari Tua).

Perusahaan asuransi akan menanggung biaya pengobatan ketika kamu sakit. Besaran manfaat proteksi kesehatan yang ditanggung asuransi biasanya diperhitungkan berdasarkan kondisi kesehatan pemegang polis.

Jika sudah memiliki asuransi jiwa, keluarga kamu akan menerima uang pertanggungan ketika terjadi sesuatu padamu.

Jumlah uang pertanggungan pun diperhitungkan sesuai dengan kebutuhan pemegang polis. Uang

pertanggunggaan diharapkan dapat memenuhi kebutuhan keluarga ketika kamu sudah meninggal.

Perhitungan uang pertanggunggaan dan manfaat proteksi kesehatan bersifat sangat personal karena setiap orang memiliki penghasilan dan kebutuhan yang berbeda-beda.

Bagaimana dengan asuransi jiwa yang diberikan perusahaan? Dalam hal ini asuransi yang pasti diberikan perusahaan pada karyawannya adalah BPJS TK dan BPJS Kesehatan.

Tidak menutup kemungkinan ada perusahaan yang memberikan asuransi tambahan selain BPJS.

Biasanya asuransi yang diberikan oleh perusahaan adalah Asuransi Kumpulan (Group Insurance). Dalam jenis asuransi ini, perusahaan akan menentukan besaran uang pertanggunggaan dan manfaat proteksi hanya atas dasar pertimbangan perusahaan. Biasanya setiap karyawan akan mendapatkan besaran yang sama.

Jika menggunakan asuransi kumpulan, uang pertanggungan dan manfaat proteksi belum tentu mencukupi kebutuhan kamu dan keluarga.

#2 Masa Kerja

Pertimbangan lainnya adalah masa kerja kamu di sebuah perusahaan. Ada kalanya seorang karyawan ingin pindah ke perusahaan lain.

Bagaimana dengan asuransi yang diberikan perusahaan selanjutnya? Apakah asuransi tersebut dapat dilanjutkan atau harus ditutup? Jika asuransi tidak dapat dilanjutkan, semua premi yang telah dibayarkan akan hangus.

Perusahaan akan membayar premi asuransi selama kamu bekerja di perusahaan tersebut. Tetapi bagaimana jika suatu hari kamu sakit parah selama berbulan-bulan dan tidak dapat bekerja? Apakah perusahaan akan tetap mempekerjakan atau justru mengeluarkan kamu?

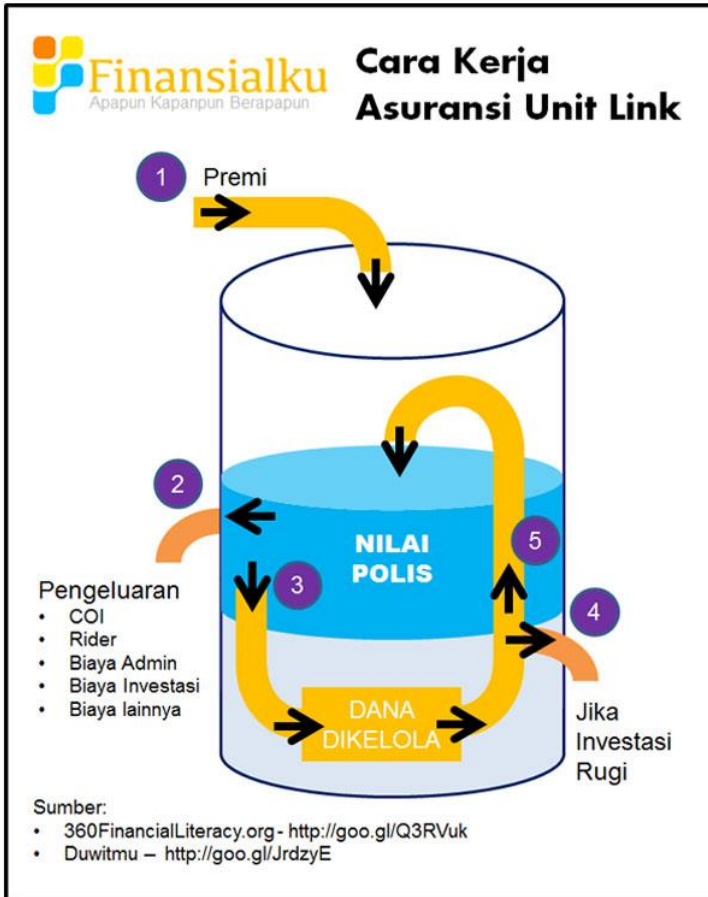
Tentu tidak ada perusahaan yang mau menanggung beban biaya yang tidak memberikan keuntungan apapun.

Dalam hal ini, perusahaan harus tetap mengeluarkan biaya untuk membayar gaji dan asuransi kamu, tetapi tidak ada timbal balik apapun.

Setelah mempertimbangkan dua hal yang telah dibahas di atas, kamu bisa memutuskan apakah kamu butuh asuransi pribadi tambahan.

Jika memang diperlukan, ada dua macam asuransi yang dapat menjadi alternatif.

Alternatif pertama adalah asuransi tradisional dan yang selanjutnya adalah asuransi unitlink.



Asuransi unitlink dapat menjadi salah satu pilihan yang efektif bagi kamu karena skemanya yang dapat meringankan.

Berikut adalah cara kerja asuransi unitlink:

- Premi yang kamu bayarkan akan digunakan untuk investasi.
- Nilai polis yang terbentuk pada asuransi unitlink kamu, digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran.
- Setelah dikurangi biaya-biaya, nilai polis digunakan untuk berinvestasi.

Berbicara investasi selalu ada tiga kemungkinan, yaitu investasinya meningkat (saldonya positif), investasinya tetap (saldo tetap) atau investasinya merugi (saldo berkurang). Jika hasil investasi bernilai negatif dan dana tersisa sudah tidak bisa membayarkan pengeluaran-pengeluaran, maka: perusahaan asuransi jiwa akan meminta kamu untuk melakukan penambahan dana (*top up*). Pembayaran tambahan di luar premi yang rutin dibayar.

Jika hasil investasi bernilai positif, maka: kamu dapat gunakan untuk memenuhi tujuan keuangan atau saldo dapat digunakan untuk membiayai biaya asuransi pada periode berikutnya.

Pada asuransi tradisional biasanya premi yang kamu bayarkan akan hangus jika tidak ada klaim dalam satu tahun.

Dengan skema unitlink, premi yang dibayarkan tidak akan hangus tetapi akan terus diinvestasikan untuk menutupi premi asuransi selanjutnya.

Tetapi pastikan kamu memahami bahwa asuransi unitlink adalah produk asuransi, bukan produk investasi. Investasi adalah bagian dari asuransi unitlink, artinya, investasi bukanlah prioritas dalam asuransi unitlink.

Investasi hanya digunakan untuk meringankan beban premi asuransi sehingga kamu tidak perlu terus membayar.

Jika kamu terus menarik hasil investasi dalam asuransi unitlink, lama-kelamaan unit kamu akan habis dan tidak bisa lagi menutupi premi dasar asuransi. Akhirnya kamu tetap harus membayar premi tambahan.

Lebih buruknya lagi, jika kamu tidak membayar premi yang kurang, asuransi unitlink akan ditutup dan semua premi yang pernah dibayar akan hangus.

Kenali Kebutuhan Pribadi Kamu: Beli Jika Memang Dibutuhkan

Setiap perusahaan wajib memberikan asuransi kepada karyawannya. Asuransi ini memang akan memberikan proteksi pada jumlah tertentu.

Sebaiknya kamu tidak langsung puas dengan asuransi yang diberikan perusahaan. Pertimbangkan dulu berapa jumlah pertanggungan yang akan diberikan serta apakah kamu akan terus mendapatkan proteksi tersebut. Jika manfaat asuransi dirasa tidak mencukupi kebutuhan kamu, sebaiknya belilah asuransi pribadi tambahan.

Jangan sampai terlena dengan asuransi dari perusahaan yang ternyata tidak dapat memenuhi kebutuhan kamu.

BAB 4

Investasi

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 4

Investasi

Setiap orang pasti memiliki tujuan keuangan? Seperti membeli rumah, kendaraan, memiliki dana pensiun, dana pendidikan anak, atau memiliki dana persiapan menikah.

Investasi, dapat membantu untuk mencapai tujuan keuangan yang sudah Anda susun.

Anda akan mengetahui investasi apa yang sesuai dengan tujuan keuangan karena adanya target yang ingin Anda penuhi.

Namun, bagaimana jika gaji yang Anda miliki pas-pasan?

Tidak perlu khawatir, karena banyak produk investasi di luar sana yang bisa dimulai dengan nominal yang kecil. Sudah pasti investasi tersebut diawasi OJK, sehingga Anda tidak perlu ragu untuk mulai berinvestasi.

Bagaimana Caranya Memulai Investasi Dengan Gaji Pas-Pasan?

#1 Tentukan Berapa Besar Anda Bisa Berinvestasi Setiap Bulannya

Saat memasuki awal bulan, Anda harus membuat anggaran untuk investasi.

Pastikan anggaran investasi yang Anda buat sesuai dengan kemampuan keuangan.

Jangan lupa untuk membuat catatan keuangan sebelumnya agar Anda mengetahui apakah kebutuhan pokok hidup sudah tercukupi atau belum.

Jika sudah, barulah membuat anggaran untuk investasi.

#2 Mulai Membuka Rekening Deposito Atau Reksa Dana

Setelah membuat anggaran untuk berinvestasi, Anda pun mencari jenis investasi apa yang sesuai. Jika Anda menginginkan investasi yang aman dengan risiko rendah, Anda dapat

memulai dengan membuka deposito atau reksa dana.

Jika deposito yang dipilih, maka Anda mengambil investasi yang aman karena tidak akan ada risiko, namun hasil imbalnya tidak besar.

Jika Anda tertarik untuk investasi reksa dana, Anda dapat membuka rekening reksadana dengan harga Rp100.000 saja kemudian memilih jenis reksa dana yang diinginkan.

#3 Investasi Pada Instrumen Berwujud

Jika belum mengetahui bagaimana investasi portofolio, Anda patut mempertimbangkan investasi pada instrumen berwujud.

Apa saja yang dimaksud dengan investasi instrumen berwujud?

Investasi instrumen berwujud itu seperti emas, properti, perkebunan, atau investasi lainnya yang memiliki wujud nyata.

Jika disiplin dalam berinvestasi, maka Anda akan mendapatkan hasil yang fantastis. Belum lagi harga emas setiap tahunnya sudah dipastikan akan mengalami kenaikan.

#4 Sebelum Anda Berinvestasi, Perhatikan Return dan Risikonya

Selain mengetahui jenis investasi, Anda harus mempelajari bagaimana return atau hasil imbal dan risiko dari setiap investasi yang diambil.

Anda yang mempunyai kendali penuh kemana uang akan diinvestasikan. Jangan sampai salah langkah. Anda harus aktif mencari informasi mengenai investasi tersebut.

7+ Keuntungan Investasi bagi Karyawan

Berikut ini beberapa keuntungan investasi yang perlu Anda ketahui.

1. Belajar disiplin
2. Belajar mengelola keuangan dengan bijak

3. Masa depan lebih terjamin
4. Menambah pengetahuan
5. Masih bisa pensiun
6. Mencapai tujuan finansial
7. Meringankan beban finansial keturunan

Jenis-jenis Instrumen Investasi Terbaik bagi Karyawan

Prinsip berinvestasi adalah mencari keuntungan agar uang Anda bekerja dengan sendirinya dan menjadi bertambah banyak seiring waktu. Dalam hal ini, salah satu hal yang terpenting adalah memilih jenis investasi yang sesuai.

Terdapat beberapa jenis investasi yang sesuai untuk karyawan, dan bisa memberi keuntungan terbaik bagi Anda.

#1 Emas

Investasi emas sering kali disarankan bagi pemula karena memiliki beberapa kelebihan berikut ini:

Emas biasanya likuid artinya adalah emas sangat mudah dicairkan atau diuangkan.

Tidak mudah tergerus inflasi, sehingga nilainya akan tetap tinggi.

Emas atau logam mulia harganya cenderung stabil bahkan naik, biasanya kenaikan tersebut berkisar antara 15% hingga 20% per tahunnya.

Emas tidak mudah rusak dan mudah disimpan, misalkan dalam kasus banjir atau kebakaran, emas lebih aman daripada uang tunai.

Dalam jangka panjang emas dinilai lebih aman karena layaknya properti, emas juga semakin langka.

Investasi emas dapat dilakukan melalui emas batangan atau perhiasan.

Ingin tahu penjelasan lebih lengkap tentang [investasi emas](#) untuk investor pemula? *Download* dulu *E-book* dari Finansialku berikut ini.



#2 Properti

Harga properti cenderung naik setiap tahun dan jarang sekali turun. Namun investasi yang satu ini memang jarang dipilih pemula, karena membutuhkan modal yang cukup besar.

Namun jika Anda sudah lama menjadi karyawan, dan memiliki penghasilan yang cukup untuk mencicil rumah, mengapa tidak mencoba jenis investasi yang satu ini.

Tetapi satu hal yang perlu diingat saat berinvestasi properti adalah sifatnya yang kurang likuid. Menjual rumah tentunya jauh lebih susah daripada menjual emas dan reksa dana.

#3 Reksa Dana

Reksa dana merupakan pola pengelolaan modal bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi tanpa perlu pusing akan instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana.

Investasi ini cocok bagi pemula yang belum memahami dunia saham, obligasi, dan instrumen investasi lainnya karena dalam skema investasi reksa dana akan ada Manajer Investasi (MI) yang membantu mengelola uang yang Anda investasikan.

Jika Anda ingin tahu penjelasan lebih lengkap tentang [investasi reksa dana](#) untuk investor pemula? *Download* dulu *E-book* dari Finansialku berikut ini.



#4 Deposito

Jenis investasi aman yang banyak dipilih masyarakat yakni deposito.

Deposito merupakan produk simpanan di bank yang penyetorannya maupun penarikannya hanya bisa dilakukan pada waktu tertentu saja.

Deposito biasanya dimanfaatkan untuk menyimpan uang dingin, karena tidak dapat dicairkan kapan saja. Periode penyimpanan bervariasi bergantung pada bank, namun umumnya berkisar antara 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, atau 1 tahun.

Suku bunga yang ditawarkan cukup tinggi yakni berkisar pada angka 4% hingga 8%, namun jangan lupa suku bunga tersebut belum dipotong pajak.

Pajak bunga deposito di Indonesia adalah 20%. Jika ditulis bunga 10% per tahun, maka setelah dipotong pajak Anda akan menerima bunga: $10\% \times (100\% - 20\%) = 8\%$.

#5 P2P Lending

Untuk memberi alternatif bagi para investor, kini muncul produk investasi baru yaitu Peer to Peer (P2P) Lending.

P2P Lending merupakan suatu sistem (*platform*) yang mempertemukan pemberi pinjaman (kreditur) dengan peminjam (debitur) dalam sebuah kegiatan pinjam-meminjam yang umumnya dilakukan secara *online*.

P2P Lending sendiri merupakan wadah untuk bertransaksi, baik sebagai peminjam maupun sebagai investor. Sehingga bisa dibilang P2P Lending bukan hanya produk pinjaman, namun juga produk investasi.

Dalam P2P ada imbal hasil yang berbeda-beda. Namun jika ditelaah lebih lanjut, rata-rata imbal hasil investasi melalui P2P lebih besar jika dibandingkan dengan bunga deposito.

#6 Saham

Meski dapat dilakukan via reksa dana, banyak dari investor yang memilih langsung terjun ke instrumen saham.

Alasannya, tentu karena kemungkinan memperoleh hasil lebih besar karena tidak adanya potongan untuk Manajer Investasi.

Trading saham sendiri pada dasarnya hanya memperjualbelikan lembar saham dimana harganya akan berubah-ubah sesuai dengan kondisi pasar dan perusahaan tersebut.

Jangan takut, bermain saham belum tentu membutuhkan banyak uang. Anda dapat memulainya dengan jumlah yang sedikit dan memulai permainan dengan jual beli harian.

Meski banyak anggapan bahwa saham merupakan sebuah instrumen investasi dengan risiko besar, namun selalu ingat bahwa *“high risk high return, low risk low return.”*

Ingin tahu penjelasan lebih lengkap tentang [investasi saham](#) untuk investor pemula? *Download* dulu *E-book* dari Finansialku berikut ini.



#7 Forex

Trading Forex merupakan instrumen investasi perdagangan mata uang asing dengan mata uang asing lainnya. Keuntungan dari *trading* forex diperoleh dari perubahan nilai tukar mata uang tersebut.

Pada dasarnya, perdagangan dalam investasi forex terdiri dari dua jenis transaksi, yaitu:

- Beli atau *Buy* atau *Long*
- Jual atau *Sell* atau *Short*

Dalam perdagangan forex, karena instrumen yang ditukarkan adalah mata

uang internasional, dan perdagangannya dalam skala global, maka pasar Forex buka hampir 24 jam sehari selama 5 hari kerja dalam seminggu.

Kunci sederhana dalam investasi Forex adalah dengan membeli pada harga terendah dengan perkiraan harga akan naik setelahnya atau tren *bullish*, dan menjual pada harga tertinggi dengan perkiraan harga akan turun setelahnya atau tren *bearish*.

#8 Obligasi

Obligasi sendiri merupakan sebuah instrumen investasi berupa surat utang negara.

Di Indonesia, surat utang dibedakan berdasarkan jangka waktunya. Dimana surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah dan berjangka waktu 1 hingga 10 tahun disebut Surat Utang Negara (SUN) dan yang di bawah 1 tahun disebut Surat Perbendaharaan Negara (SPN).

Tujuan penerbitan obligasi ini adalah tak lain untuk memungkinkan pihak penerbit obligasi memperoleh sejumlah dana guna pembiayaan investasi jangka panjangnya dengan sumber dana dari luar perusahaan.

Investasi ini tentu akan sangat menguntungkan bagi Anda karena akan menerima pendapatan secara tetap dan bunga yang didapatkan juga lebih besar dibandingkan dengan bunga deposito.

5 Alasan (yang Salah dan Aneh) Membuat Anak Muda Belum Mulai Berinvestasi

#1 Modal Besar

Kata investasi itu sering diibaratkan dengan orang kaya dan butuh modal besar.

“Ngapain invest-invest, ga ngefek. Salah-salah malah rugi.”

Seharusnya:

Justru karena gaji masih kecil maka Anda harus menambah penghasilan Anda. Investasi adalah satu dari tiga jenis cara menambah penghasilan.

Investasi itu dapat dimulai dari modal Rp100.000 (untuk paper assets) dan Rp5.000 (tabungan emas).

#2 Risiko Tinggi

Banyak orang-orang pemula yang berpikir investasi itu risikonya tinggi. Apakah demikian?

Ternyata tidak selalu, karena Anda terjebak antara **RISIKO** dan **BERISIKO**.

Apa bedanya risiko dan berisiko?

Semua produk investasi itu memiliki risiko dan risiko itu tidak dapat dihilangkan. Bahkan jika Anda tidak berinvestasi itu artinya Anda memiliki

risiko tinggi. Berita baiknya risiko itu dapat dikelola (dengan cara manajemen risiko).

Barangnya memiliki risiko, tetapi bagaimana dengan orangnya? Apakah orangnya mampu mengendalikan produk investasinya? Apakah orangnya berisiko?

#3 Pasti Rugi – Uang Hilang

Ada orang yang bilang investasi itu pasti rugi dan uangnya pasti hilang.

Kenyataannya tidak seperti itu, malah sebaliknya!

Jika Anda mendiamkan uang Anda, maka uang Anda akan berkurang nilainya (gara-gara inflasi).

#4 Ada Banyak Biaya Tambahan

Investasi itu ribet karena banyak biaya tambahan, ini dan itu.

Sebenarnya tidak semua produk investasi memiliki biaya tambahan.

Memang harus diakui beberapa produk investasi mengenakan biaya administrasi, biaya *platform*, biaya data, *fee* beli, *fee* jual, pajak dan lain sebagainya.

Namun ada juga kok produk investasi yang tidak mengenakan biaya-biaya seperti itu, misalnya reksa dana.

#5 Uang Dikunci dan Tidak Bisa Diambil

Apakah setiap investasi pasti kunci atau *nge-lock* uang saya?

Jawabannya tidak kok, ada banyak investasi yang dapat Anda cairkan dalam waktu dekat.

Biasanya produk-produk investasi berjenis *paper asset* atau *portfolio assets* yang mampu dicairkan dalam waktu dekat.

Contoh:

- Reksa dana dapat dicairkan satu hari setelah Anda beli.

- Saham dapat diperjual - belikan dalam satuan menit.

BAB 5

Tujuan Keuangan

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 5

Tujuan Keuangan

Apa Sih Dana Darurat Itu?

Dari namanya saja sudah dapat diketahui bahwa dana darurat adalah dana yang akan dikeluarkan atau dipergunakan ketika keadaan darurat.

Mengapa kita harus memiliki dana darurat? Karena sering kali kita para karyawan milenial tidak memiliki dana khusus untuk keadaan darurat.

Dana tabungan kita biasanya tidak kita pisahkan dan hanya tersimpan di tabungan yang menjadi rekening gaji, belanja dan investasi sekaligus.

Di tahun 2019 ini pasti banyak kemungkinan risiko yang akan Anda alami, mulai dari kehilangan pekerjaan, risiko kesehatan yang besar, tuntutan kebutuhan yang semakin tinggi, biaya-biaya tidak terduga dari kendaraan yang Anda miliki.

Seberapa Pentingnya Dana Darurat?

Banyak kaum milenial yang sering meremehkan tentang dana darurat. Jika sesuatu hal yang tidak diinginkan terjadi kepada Anda, sudahkah Anda siap dengan dana darurat Anda?

Dunia terus berputar, tidak akan ada yang tahu pasti apa yang akan terjadi besok. Jadi sedia payung sebelum hujan itu penting lho!

Sekarang coba Anda bayangkan jika terjadi keadaan darurat pada Anda, misalnya Anda mendapat PHK!

Banyak orang yang belum terpikir untuk memiliki dana darurat, karena mereka berpikir masih bisa menjual aset-aset yang mereka milik seperti mobil, motor, *gadget* ataupun emas, saat mereka membutuhkan dana.

Hal tersebut memang benar, namun apakah aset-aset yang akan Anda jual, akan terjual dengan cepat?

Mau menggunakan tabungan? Apakah ada uangnya? Cukup sampai berapa lama? Cari pekerjaan lain? Apakah gaji yang Anda terima akan sama jumlahnya?

Apakah Anda akan mendapat kerjaan baru tersebut dengan cepat? Dalam seminggu? Sebulan? Setahun?

Nah, jika itu terjadi kepada Anda, itulah gunanya dana darurat!

Berapa Kisaran Dana Darurat yang Kita Butuhkan?

Jika Anda *single*, Anda tidak memerlukan dana darurat yang banyak, Anda hanya memerlukan dana darurat 6 kali pengeluaran bulanan.

Bagaimana Menempatkan Dana Darurat?

Berbeda dengan dana rutin yang akan Anda gunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dana darurat hanya akan Anda gunakan di keadaan darurat saja.

Artinya, dana ini tidak perlu disimpan dalam bentuk tunai. Akan lebih bijaksana jika Anda memisahkan dana darurat ini pada rekening khusus yang terpisah dengan dana yang akan digunakan sehari-hari.

Hal ini bertujuan agar dana darurat Anda tidak tercampur dengan dana lainnya di dalam keuangan.

Dana darurat harus ditempatkan di komponen penyimpanan dana yang memiliki 3 kriteria yaitu **aman, mudah dan cepat diakses/diperoleh, serta likuid.**

Karyawan Milenial Tidak Dapat Menyiapkan Dana Darurat?

Banyak orang mengatakan bahwa karyawan milenial tidak akan bisa mempunyai rumah di masa depan.

Karena tuntutan gaya dan zaman yang kian mendesak, kaum milenial cenderung untuk boros dan tidak bisa

mengatur keuangannya. Kaum milenial semakin dimudahkan dengan kemajuan teknologi dan informasi.

Mereka bisa membeli apa saja yang mereka mau hanya dengan berbekal internet, *smartphone*, dan internet banking.

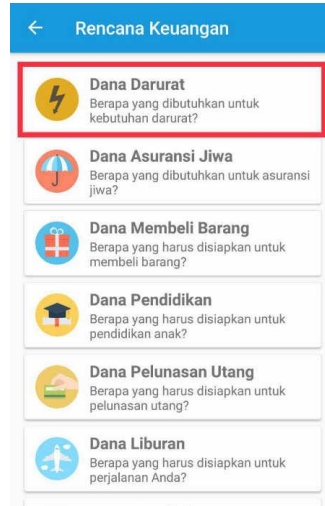
Contohnya membeli tiket pesawat, memesan hotel, berbelanja baju di *e-commerce*, memesan makanan *online*, hingga memesan transportasi secara *online*.

Menghitung Dana Darurat Menggunakan Aplikasi Finansialku

Aplikasi Finansialku merupakan aplikasi keuangan yang *user friendly* dengan berbagai fitur penuh manfaat. Salah satunya adalah perencanaan dana darurat yang mudah dan praktis.

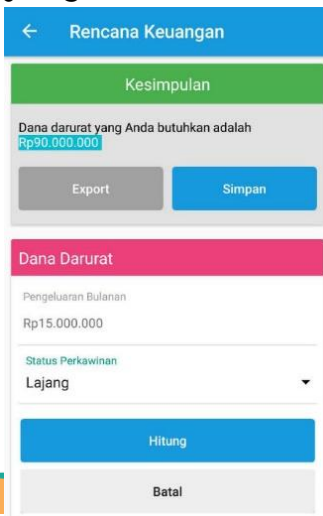
Apakah sulit menghitung dana darurat dengan Aplikasi Finansialku? Tentu tidak! Anda hanya perlu mengikuti beberapa langkah mudah berikut.

Pertama-tama buka menu utama pada Aplikasi Finansialku, lalu pilih menu Rencanakan Keuangan, setelah itu pilih menu Dana Darurat.



Setelah itu, Anda akan diminta untuk memasukkan pendapatan per bulan dan memilih status perkawinan.

Setelah Anda selesai mengisi kedua kolom tersebut, maka tekan Hitung untuk mendapatkan hasil kalkulasi Dana Darurat yang Anda butuhkan.



Misalkan pengeluaran per bulan Anda sebesar Rp15 juta dan status perkawinan Anda adalah Lajang, maka

Anda membutuhkan Dana Darurat sebesar Rp90 juta.

Nah, itulah cara menggunakan Aplikasi Finansialku untuk menghitung berapa besar dana darurat yang Anda perlukan. Mudah dan praktis bukan?

Karena itu ayo *download* Aplikasi Finansialku sekarang juga secara gratis di [Google Play Store!](#)



Membeli Rumah Baru

Menambah penghasilan melalui kerja sampingan memang bisa menjadi

alternatif jika ingin mendapatkan uang lebih untuk tabungan membeli rumah.

Tapi usaha yang Anda lakukan ini memerlukan energi dan waktu ekstra. Misalnya, Anda harus merelakan waktu akhir pekan yang harusnya dihabiskan bersama dengan keluarga.

Jika Anda ingin mencari alternatif lain selain melakukan pekerjaan sampingan, coba beberapa cara berikut yang dapat Anda lakukan!

1. Tabung Uang Anda di Instrumen Investasi
2. Lacak Semua Pengeluaran Anda
3. Manfaatkan Kupon Belanja
4. Jual Barang-barang yang Masih Layak Pakai
5. Sewakan Kamar yang Tidak Terpakai
6. Jangan Terlalu Sering Menggunakan Kartu Kredit
7. Lunasi Utang Segera
8. Tantang Diri Anda
9. Siapkan Bekal
10. Buat Perencanaan Keuangan Mingguan
11. Alokasikan Dana Darurat
12. Hindari Jajan di Luar Selama Sebulan

13. Jangan Terlambat Membayar Utang Kartu Kredit
14. Miliki Predikat Baik dengan Kartu Kredit
15. Simpan Uang Receh
16. Hemat Penggunaan Air dan Listrik
17. Temukan Hobi yang Tidak Mengeluarkan Uang
18. Lakukan Olahraga Sederhana
19. Hentikan Membeli Minuman dalam Kemasan
20. Jual Pakaian Bekas Anda
21. Jangan Terlalu Sering Potong Rambut
22. Hentikan Langganan yang Tidak Perlu
23. Lakukan Yoga di Rumah
24. Hindari Minuman Bersoda
25. Jadwalkan Perawatan Rutin Kendaraan
26. Perawatan Binatang Peliharaan di Rumah
27. Mulai Investasi Dengan Modal Kecil
28. Jangan Timbun Uang di Bank
29. Cari Rekan Satu Kamar Kost
30. Pindah Kost ke Daerah Dekat Tempat Kerja
31. Budayakan Hidup Sehat
32. Belanja di Toko Grosir
33. Pelajari Prospektus Investasi Anda
34. Evaluasi Anggaran Bulanan Anda

35. Tuliskan Tujuan Keuangan Pribadi

Tentukan tujuan keuangan Anda dengan detail. Jika Anda ingin membeli rumah, tuliskan rumah yang seperti apa yang Anda inginkan.

Dengan demikian, Anda bisa mengira-ngira berapa biaya yang harus Anda keluarkan untuk membeli rumah tersebut.

Pernikahan

Belum mapan bukan alasan untuk menunda pernikahan. Boleh coba cara ini:

#1 Stop Beli Sesuatu yang Tidak Penting

Lazimnya mereka akan mengikuti keinginan untuk membeli barang ini-itu karena ingin menikmati hasil jerih payah setelah lepas dari tanggungan orang tua.

Apakah ini salah? Tentu saja tidak, tapi buat Anda yang ingin segera menikah, sebaiknya Anda menghindari kebiasaan

ini. Lebih baik jika sebagian besar penghasilan ditabung untuk biaya pernikahan Anda dan pasangan.

Selain membantu menyiapkan biaya pernikahan, jika Anda terbiasa menahan diri untuk tidak membeli sesuatu yang tidak penting, hal ini akan menjadi kebiasaan baik untuk hidup Anda kedepannya.

#2 Komitmen Memisahkan Gaji

Buat komitmen dengan pasangan untuk memisahkan separuh gaji untuk persiapan mewujudkan pernikahan.

Berat? Ya, komitmen ini sangat berat untuk dijalani, apalagi jika sudah melihat teman beli *gadget* baru, beli kendaraan baru, jalan-jalan keluar negeri.

Sedikitnya ada rasa iri, tapi demi terwujudnya pernikahan yang sangat didambakan Anda harus rela menahan diri dan memisahkan gaji.

#3 Cari Penghasilan Tambahan Diluar Gaji

Nah, buat Anda yang masih pesimis dan berpikiran “Gaji saya sekarang sepertinya tidak mungkin bisa memenuhi biaya pernikahan”, maka Anda salah besar.

Gaji memang ada batasannya tapi rezeki bisa datang dari mana saja, salah satunya dengan kerja sampingan.

Bila dihitung-hitung hasil dari kerja sampingan tersebut lumayan lho, sangat membantu dalam mempercepat terkumpulnya biaya pernikahan.

Selain menjalankan ketiga poin diatas, untuk membantu terkumpulnya biaya pernikahan yang telah dikonsepskan, mulailah berinvestasi.

Investasi akan membantu mempercepat terkumpulnya biaya pernikahan.

Dalam dunia perencanaan keuangan, investasi ini sangat disarankan untuk Anda yang merasa sulit mencapai tujuan keuangan, salah satunya yaitu mewujudkan pernikahan.

Tapi sebelum Anda mulai berinvestasi pastikan dulu bahwa Anda memahami cara pengelolaan keuangan secara tepat, karena perencanaan keuangan merupakan pondasi awal untuk mewujudkan hasil investasi sesuai keinginan.

Siapkan mental dan tentukan berapa lama Anda akan berinvestasi, apakah jangka pendek atau jangka panjang, dan terakhir pastikan Anda memiliki mentor dalam hal ini.

Anda bisa bertanya apapun tentang investasi pada perencana keuangan Finansialku. Karena itu yuk *download* sekarang [Aplikasi Finansialku!](#)

Pensiun

Beberapa strategi yang dapat Anda lakukan untuk dapat menikmati waktu pensiun dini.

#1 Tentukan Target

Tahap paling pertama yang harus Anda lakukan adalah menentukan kapan Anda ingin pensiun.

Pada umur 40 an? Atau umur 50 an? Umur ini akan berguna untuk mengetahui strategi keuangan apa yang harus Anda ambil dalam kurun waktu yang telah Anda tentukan.

Tidak ada jarak yang terlalu jauh atau terlalu dekat untuk pensiun karena umur pensiun adalah keinginan Anda sendiri.

Yang terpenting adalah Anda siap mencapai masa pensiun tersebut dan siap berusaha untuk mendapatkan masa pensiun yang nyaman.

#2 Menghitung Biaya Hidup

Biaya hidup sekarang dapat menentukan jumlah biaya hidup yang Anda butuhkan di masa pensiun nanti.

Walaupun tidak sepenuhnya sama, tetapi Anda akan memiliki gambaran mengenai jumlah uang yang harus Anda kumpulkan sekarang.

Biaya hidup meliputi biaya makan, transportasi, dan biaya untuk pemenuhan kebutuhan lainnya.

#3 Menghitung Jumlah Tabungan dan Investasi

Tabungan adalah bagian yang penting untuk dapat mencapai pensiun dini. Dengan tabungan yang memadai, maka Anda dapat pensiun dini.

Akan tetapi, tabungan hanyalah satu dari sekian banyak cara untuk mengumpulkan uang. Di sini, Anda membutuhkan investasi.

#4 Menghitung dan Mengelola Utang

Tidak ada salahnya Anda memiliki utang selama utang tersebut masih dalam kondisi yang sehat dan Anda sanggup melunasinya.

Utang dapat berbentuk utang jangka pendek seperti cicilan kartu kredit hingga utang jangka panjang seperti cicilan kendaraan atau cicilan properti.

Cicilan jangka panjang ini yang harus diperhatikan jika Anda ingin pensiun dini.

Pada saat pensiun, Anda tidak akan mendapatkan penghasilan sebanyak pada saat Anda produktif. Tentu hal ini akan berimbas pada pembayaran utang.

Cobalah untuk menyusun strategi keuangan yang dapat membantu Anda melunasi utang sebelum pensiun.

#5 Mengelola Uang Pesangon Dengan Baik

Salah satu keuntungan menjadi karyawan adalah Anda akan mendapatkan sejumlah uang pesangon pada saat Anda akan pensiun. Jumlah uang pesangon ini berbeda dari 1 perusahaan ke perusahaan lainnya.

Bila Anda tidak mampu mengelola uang pesangon dengan baik, maka uang tersebut akan habis seketika dan Anda akan kekurangan dana untuk mendapatkan masa pensiun yang nyaman.

Salah satu ide pengelolaan uang pesangon adalah untuk pelunasan utang, kemudian sisanya ditabung.

Siapa yang ingin membayar utang seumur hidupnya?

Selain itu, jika Anda masih cukup muda, mungkin Anda dapat menjadikan uang pesangon sebagai modal investasi. Walaupun tidak banyak, investasi ini dapat berguna untuk Anda dan anak cucu sebagai warisan.

#6 Membeli Produk Asuransi Masa Pensiun

Produk asuransi telah hadir dalam jenis yang sangat beragam, salah satunya adalah asuransi untuk masa pensiun.

Produk asuransi pensiun ini hadir mengingat 90% karyawan tidak siap menghadapi masa pensiun mereka secara finansial.

Karyawan Mencapai Kebebasan Finansial

Siapa sih yang tidak mau mencapai kebebasan finansial? Tentu Anda juga menginginkannya bukan?

Banyak orang yang meragukan apakah karyawan milenial bisa mencapai kebebasan finansial atau tidak.

Ini dia kiat mencapai kebebasan finansial untuk karyawan milenial:

#1 Mulai Mengubah Cara Berpikir Tentang Uang

Hal pertama yang perlu Anda lakukan untuk mencapai kebebasan finansial adalah dengan mengubah cara berpikir Anda tentang uang.

Nah, yang dimaksud cara berpikir tentang uang terletak pada pikiran positif dan negatifnya.

Anda harus memiliki pikiran yang positif terhadap uang. Anda harus menghilangkan persepsi negatif seperti “uang akan membawa keburukan, bencana, dan hal-hal negatif lainnya”.

Banyak yang berpikir bahwa uang tidak bisa memberimu kebahagiaan. Padahal, kenyataannya uang juga bisa membantumu membeli kebahagiaan.

Lalu bagaimana jika Anda tidak memiliki uang? Apakah Anda bisa traveling keliling dunia sesuka Anda?

Hal tersebut merupakan salah satu alasan dari sekian alasan untuk menentang pernyataan bahwa uang tidak bisa memberimu kebahagiaan.

Sebenarnya, semua hal tentang uang tergantung pada bagaimana caramu mengontrol dan menggunakannya.

Dengan memiliki pikiran yang positif terhadap uang, maka Anda dapat menemukan peluang-peluang baru. Peluang-peluang tersebut yang sebenarnya dapat membantu Anda mencapai kebebasan finansial.

So, jangan lupa untuk menghilangkan pikiran-pikiran yang negatif tentang uang ya.

#2 Menuliskan Target Utama Anda dalam Mencapai Kebebasan Finansial

Memiliki target dalam mencapai sesuatu sangatlah penting. Dengan adanya target, maka Anda akan memiliki arah apa yang sebenarnya ingin Anda tuju.

Selain itu, Anda juga akan lebih bersemangat. Hal itu dikarenakan Anda memiliki tujuan yang jelas. Oleh karena itu, mulailah menentukan target keuangan Anda.

Setelah menentukan target keuangan, jangan lupa untuk menuliskan target tersebut di selembar kertas ya.

Setelah itu, lakukan evaluasi target tersebut secara berulang-ulang dan pikirkan bagaimana cara untuk mencapai target tersebut.

Waktu yang diperlukan untuk melakukan ini hanya sebentar kok. Anda hanya memerlukan waktu 5-10 menit saja.

Oh ya, jangan lupa untuk membaca ulang target-target yang telah Anda

buat dan memikirkan cara untuk mencapainya setiap hari.

Dengan begitu, maka peluang Anda untuk mencapai kebebasan finansial akan semakin besar. Jangan pernah menyerah dan tetap semangat ya!

#3 Membuat Rencana Secara Berkala

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa salah satu langkah yang bisa Anda lakukan untuk mencapai kebebasan finansial ialah dengan melakukan perencanaan keuangan.

Anda perlu merencanakan apa saja yang akan Anda beli atau harus bayar. Baik untuk setiap hari, minggu, maupun bulan.

Dengan menyusun daftar rencana, maka Anda dapat mengetahui berapa jumlah uang yang akan Anda habiskan dalam setiap hari, minggu, dan bulan.

Selain merencanakan berapa jumlah uang yang harus Anda keluarkan, Anda juga perlu merencanakan berapa jumlah uang yang dapat Anda tabung dan investasikan ya.

Dengan melakukan itu semua, keuanganmu akan semakin teratur.

#4 Fokus Pada Tujuan Anda

Sebagai karyawan milenial, Anda tentu sering diajak untuk nongkrong di café. Untuk sekali nongkrong, biasanya uang yang dikeluarkan untuk membeli satu minuman saja tidaklah sedikit. Pasti lebih dari Rp20.000.

Jika Anda mengikutinya, bisa-bisa rencana keuangan yang sudah Anda buat bisa gagal begitu saja. Dana yang tadinya sudah dialokasikan dengan bijak bisa terbuang begitu saja.

Jika Anda fokus pada tujuan keuangan yang telah dibuat, maka Anda akan menolak tawaran nongkrong.

Satu atau dua kali sih boleh saja. Namun jangan sampai setiap pulang kerja.

#5 Berinvestasi pada Diri Anda Sendiri

Apakah Anda selalu mengendarai mobil untuk bepergian? Apa saja yang Anda lakukan jika terjebak macet?

Macet memang melelahkan, namun sebenarnya Anda bisa memanfaatkan waktu saat macet dengan menambah ilmu pengetahuanmu.

Anda bisa mendengarkan radio, *podcast*, atau melakukan *browsing* mengenai cara mencapai kebebasan keuangan.

Bicara tentang *podcast*, kini Finansialku sudah memiliki yang namanya [Finansialku Talk Podcast](#). Anda bisa mendengarkannya melalui akun Spotify.

Selain itu, Anda juga bisa mengikuti kursus perencanaan keuangan dari Finansialku.



Finansiaku.com
Apa pun. Kapan pun. Berapa pun.

**2 Jam Cerdas
Keuangan Dengan
Pelatihan Online**

Ikuti Online Course

DAFTAR SEKARANG

#6 Menanyakan 2 Pertanyaan Penting pada Diri Anda

Apa saja ya 2 pertanyaan penting yang harus Anda tanyakan pada diri Anda? Pertanyaan ini berhubungan dengan setiap kali Anda mengambil keputusan yang berhubungan dengan keuangan.

Pertanyaan yang pertama adalah “Apa yang sudah saya lakukan dengan benar?” dan **pertanyaan yang kedua** adalah “Apa yang akan saya lakukan dengan cara yang berbeda lain kali?”

Dengan mengevaluasi kembali performa keuangan, Anda dapat meningkatkan kemampuan dalam mengontrol keuangan.

Rencana Waris

Rencana waris juga dikenal dengan nama *estate planning*. Sederhananya, rencana waris adalah sebuah pernyataan yang berisi mengenai keinginan seseorang atas pengelolaan harta kekayaannya ketika ia meninggal.

Di Indonesia, hukum waris dibagi menjadi tiga, yaitu hukum waris barat (hukum waris perdata), hukum waris Islam, dan hukum waris adat.

Kapan Rencana Waris Sebaiknya Dibuat?

Menurut kebanyakan perencana keuangan, rencana waris sebaiknya dibuat ketika seseorang masih dalam keadaan sehat.

Alasannya, di saat tersebut, penulis rencana waris masih dapat berpikir dengan bijak dan adil serta objektif atas keputusannya.

Siapa yang Dapat Membuat Rencana Waris?

Menurut Kitab Undang-Undang Hukum Perdata, rencana waris dapat ditulis oleh orang yang telah memenuhi syarat berikut:

- Telah mencapai usia dewasa menurut Undang-Undang.
- Mampu mempertanggungjawabkan tindakannya di mata hukum.
- Memiliki akal sehat.

- Tidak membutuhkan dukungan dari orang lain (misalnya akibat kesehatan fisik dan mental yang kurang baik).
- Tidak terdapat unsur paksaan, kekhilafan serta kekeliruan.

Alasan Rencana Waris Perlu Disiapkan

Menghindari terjadinya salah persepsi dari anak-anak atau terjadinya masalah pajak atas harta waris adalah salah satu kegunaan utama mengapa rencana waris perlu disiapkan.

Ketika kekacauan keluarga terjadi, biaya hukum yang dibutuhkan akan jauh lebih mahal dan perselisihan keluarga tersebut dapat menjadi sesuatu yang permanen.

Untuk itu, sangat penting sebuah rencana waris dibuat dan disusun ketika Anda masih memenuhi persyaratan di atas.

Hal ini juga berlaku untuk karyawan dan pekerja. Rencana waris disiapkan agar bermanfaat di saat sekarang dan saat nantinya.

Berikut adalah beberapa alasan lain mengapa rencana waris perlu disiapkan.

#1 Memastikan Aset Dapat Didistribusikan Dengan Optimal

Sebagai seorang karyawan, Anda pasti memiliki berbagai investasi, seperti aset, properti, reksa dana dan lain sebagainya. Ketika Anda meninggal, tentu Anda ingin mewariskan harta tersebut untuk keluarga atau orang yang Anda sayangi.

Setiap anggota keluarga, masing-masing, memiliki porsi warisan baik dari hukum perdata maupun hukum Islam. Terdapat *legitieme portie* yang artinya porsi yang wajib dikeluarkan untuk individu tertentu karena statusnya di keluarga tersebut.

Untuk aset lain yang melibatkan pihak ketiga seperti bank atau asuransi, Anda dapat membuat surat wasiat yang berisi surat kuasa pencairan untuk ahli waris yang berhak dengan legalisasi dari seorang notaris.

#2 Membantu Membuat Daftar Aset yang Anda Punyai

Daftar aset merupakan hal yang penting untuk seorang karyawan. Dengan adanya rencana waris, seseorang dapat dengan jelas menginventarisasi aset yang dimiliki.

Secara garis besar, aset dapat dibagi menjadi:

- Aset lancar yaitu aset atau harta yang habis dalam sekali pakai seperti uang tunai dan piutang
- Aset guna yaitu aset yang digunakan sehari-hari seperti rumah dan mobil pribadi
- Aset investasi yaitu aset yang diinvestasikan seperti deposito dan rumah yang disewakan.

Selain aset tersebut, Anda pun harus mengerti persyaratan dan kelengkapan administrasi untuk aset lain seperti asuransi, dana deposito di bank, reksa dana dan lain sebagainya.

Kekayaan bersih yang dapat Anda bagi adalah seluruh total aset dikurangi dengan total utang yang Anda miliki.

Dengan cara ini, selain Anda dapat menyusun rencana waris, Anda pun dapat mengetahui dengan jelas kekayaan yang Anda miliki.

#3 Melindungi Penerima Manfaat Atau Ahli Waris

Jika ahli waris masih di bawah umur, kemungkinan ahli waris tidak memiliki pengetahuan yang cukup untuk mengatur aset.

Selain itu, ahli waris di bawah umur dapat dengan mudah dimanipulasi agar dapat menguntungkan pihak tertentu dengan maksud buruk.

Untuk itu, dengan adanya rencana waris, hal ini dapat dihindari. Jika penerima waris adalah anak di bawah umur, Anda dapat menunjuk wali untuk mengawasi kebutuhan anak tersebut hingga usia dewasa.

Jika penerima manfaat sudah dewasa namun Anda menilai tidak kompeten dalam mengatur warisan atau memiliki pasangan yang tidak sesuai dengan ekspektasi Anda, maka melalui rencana waris ini, Anda dapat menghindari pewaris dari keputusan yang buruk.

#4 Memiliki Kekuatan Hukum yang Tetap

Rencana waris biasanya dicatat secara hukum di hadapan notaris. Rencana waris tersebut dapat disesuaikan mulai dari komposisi pembagian aset, waktu penyerahan aset, hingga penerima aset.

Pembuatan surat waris ini memiliki dukungan hukum yang kuat serta dapat menghindarkan aset dari penyalahgunaan.

Jika surat waris dibuat dengan sistem kekeluargaan maka akan menimbulkan masalah di kemudian hari.

Tips Membuat Rencana Waris

Rencana waris tidak boleh sembarang dibuat karena hal tersebut akan berhubungan

dengan masa depan keluarga Anda serta aset yang Anda tinggalkan.

Untuk membuat rencana waris yang baik, Anda harus memperhatikan beberapa faktor, seperti di bawah ini.

#1 Objek Waris

Objek waris, seperti produk investasi, rumah, tanah, bisnis dan lainnya, harus memiliki sertifikasi dan kepemilikan yang jelas. Sebagai contohnya, tanah tidak dalam kondisi sengketa, bisnis tidak dalam urusan pailit pengadilan serta perusahaan memiliki bisnis yang legal.

#2 Surat Waris

Surat waris sebaiknya dibuat dalam keadaan yang sehat dan tanpa tekanan. Untuk membuat sebuah surat waris sebaiknya Anda berdiskusi dengan notaris atau perencana keuangan independen atau profesional di bidangnya.

Dengan diskusi ini, Anda dapat mengoptimalkan biaya yang terdapat

pada sebuah warisan. Pengoptimalan biaya pada warisan bukan berarti tidak membayar pajak tetapi, membayar pajak dengan jumlah yang tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#3 Ahli Waris

Ahli waris yang dipilih sebaiknya sudah cakap secara hukum untuk menerima warisan. Jika ahli waris yang Anda inginkan belum cakap secara hukum maka sebaiknya Anda mencantumkan wali untuk ahli waris tersebut. Pemilihan wali juga sebaiknya orang lain yang bukan pasangan Anda.

Sebagai karyawan, jangan menganggap bahwa rencana waris tidaklah penting.

Dengan menyiapkan rencana waris, maka Anda dapat mengamankan harta kekayaan serta menghindari terjadinya perseteruan di antara ahli waris.

BAB 6

Punya Usaha Sampingan

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 6

Punya Usaha Sampingan

Dewasa ini, banyak individu yang mencari rasa aman secara finansial dengan bekerja. Mengapa demikian? Karena biasanya itulah yang diajarkan oleh orang tuanya.

Prinsip keamanan finansial ditanamkan lebih dalam daripada kebebasan finansial.

Dengan pendidikan tinggi, banyak yang merasa pendidikannya lebih bermanfaat jika digunakan untuk bekerja daripada berbisnis atau berinvestasi.

Namun tidak sedikit juga yang gerah dan memilih untuk berbisnis dengan harapan bisa memperoleh kebebasan finansial.

Wirausaha vs Karyawan Suka dan Dukanya

Saya ingin memulai dengan mengatakan bahwa keduanya merupakan alternatif yang dapat Anda pilih. Saya paham bahwa jalan setiap orang berbeda dan tidak ada salahnya memilih yang berbeda dari orang lain.

Semuanya kembali pada preferensi Anda, dan disini saya hanya menjabarkan bagaimana keduanya berbeda dari segi suka dan dukanya.

#1 Perbedaan Sistem

Seorang wirausaha yang sukses sudah menciptakan sebuah sistem dimana dirinya dapat meninggalkan bisnis mereka selama setahun dan mungkin menemukan bisnisnya telah berkembang pesat saat ia kembali.

Namun tidak demikian bagi seorang karyawan. Karyawan justru merupakan bagian dari sistem itu sendiri, sehingga jika ia meninggalkan pekerjaannya selama setahun, kemungkinan besar karirnya hancur tak bersisa.

Jadi bisa dibilang seorang karyawan akan sulit meluangkan waktu, karena

bekerja sebagai sebuah sistem yang bertanggung jawab dengan kemampuannya.

Dengan demikian secara otomatis penghasilannya juga terhenti jika ia mengambil libur panjang.

Berbeda halnya dengan wirausaha yang perusahaannya masih berjalan seperti biasanya dengan keberadaan staf dan seluruh karyawannya sehingga saat ia berlibur, penghasilannya tetap mengalir masuk.

Namun penting bagi wirausaha untuk bisa mengendalikan sebuah sistem dan mendelegasikan pekerjaan kepada orang lain.

Karena meski berbisnis sendiri, namun semuanya dipegang sendiri, ya sama saja dengan bekerja sebagai karyawan.

Anda harus bisa belajar mendelegasikan pekerjaan dan membentuk sebuah sistem yang baik. Bayangkan berapa banyak waktu yang dapat Anda gunakan

untuk melakukan hal yang jauh lebih penting jika berhasil.

#2 Perbedaan Risiko

Suka duka kedua ini umumnya menjadi penentu keputusan untuk menjadi wirausaha atau karyawan.

Saat Anda bertanya kepada seseorang apakah Anda rela melepas pendapatan tetap dari pekerjaan untuk mencoba menjadi wirausaha, biasanya risikolah yang pertama kali dipikirkan.

Tentunya, menjadi seorang wirausaha memiliki risiko yang tinggi. Anda tidak akan lagi memperoleh pendapatan tetap layaknya karyawan, pendapatan Anda berubah dari waktu ke waktu.

Banyak orang yang akan berpikir, “Bagaimana jika bisnis gagal dan saya bangkrut?”

Namun pernahkan Anda berpikir, “Bagaimana jika bisnis sukses dan saya menjadi miliarder?”

Jadi, bisa disimpulkan bahwa disini Anda perlu melihat toleransi risiko Anda.

Saat Anda siap merisikokan pendapatan tetap Anda untuk peluang lebih besar (namun bisa juga lebih kecil loh ya), maka Anda boleh menjadi wirausaha. Namun jika Anda lebih memilih aman, maka Anda bisa tetap menanjak karir.

#3 Perbedaan Pola Pikir

Poin ketiga ini mungkin bukan suka duka, namun ini bisa dijadikan pertimbangan apakah Anda lebih sesuai bekerja atau berbisnis.

Pertama-tama, cobalah jawab pertanyaan ini dalam hati, “Apakah Anda dapat membuat hamburger yang lebih baik daripada McDonald’s?”

Jika saya bertanya demikian, kemungkinan besar hampir seluruhnya akan menjawab bisa.

Namun saat Anda menanyakan hal berikutnya, “Apakah Anda dapat membangun sistem yang lebih baik

daripada McDonald's?", maka disitulah muncul perbedaan karakteristik.

Seorang karyawan umumnya berpikir untuk menghasilkan burger yang lebih baik, sedangkan seorang wirausaha menginginkan sistem bisnis yang lebih baik.

Karyawan cenderung mementingkan kualitas, ia berpikir bahwa dirinya mampu menghasilkan burger yang jauh lebih baik dari McDonald's tanpa memikirkan bahwa ia takkan mampu menghasilkan ratusan burger per hari jika ia mengerjakan semuanya sendiri.

Sedangkan wirausaha lebih memikirkan bagaimana sistem yang sebaiknya diterapkan agar bisnis tersebut dapat berjalan sendirinya tanpa kehadirannya dan memperoleh kesuksesan lebih daripada McDonald's.

#4 Perbedaan Ancaman

Jujur saja, sebagai seorang karyawan kita akan selalu takut tersingkir oleh sistem atau seseorang yang lebih baik.

Hal ini disebabkan bahwa selamanya karyawan adalah karyawan, yang bisa digantikan atau diberhentikan kapan saja.

Sementara itu, seorang wirausaha tidak perlu takut dirinya dipecat atau digantikan, karena dia adalah bos atas dirinya sendiri. Namun bukan berarti menjadi wirausaha tidak ada ketakutan.

Seorang wirausaha juga akan selalu takut bisnisnya hancur. Dengan demikian, keduanya sama-sama memiliki ancaman. Hanya saja ancamannya berbeda.

Namun jelas bahwa keduanya perlu terus mengembangkan diri agar bisa memberikan yang lebih baik dan meminimalkan ancaman yang menghantuinya.

#5 Perbedaan Tanggung Jawab

Pernahkah Anda sebagai seorang karyawan berpikir, “Duh jenuh kerja terus seperti ini. Kalau jadi wirausaha

enak ya bisa santai-santai uang mengalir terus.”?

Tapi tahukah Anda, bahwa di saat seorang karyawan memikirkan tanggung jawabnya sebagai pekerja, seorang wirausaha juga memiliki tanggung jawab atas bisnis dan seluruh karyawannya?

Jadi sebenarnya keduanya punya tanggung jawab, hanya saja tanggung jawabnya berbeda. Memang betul wirausaha bisa berlibur dan tetap memperoleh uang, seperti telah diungkapkan pada poin pertama tadi.

Namun bukan berarti ia melepaskan tanggung jawabnya. Dirinya tetap harus bertanggung jawab saat ada masalah dalam perusahaan.

Sementara sebagai karyawan, Anda tidak perlu peduli pada kesuksesan perusahaan dan sesama rekan kerja. Gaji akan tetap Anda terima dengan rutin setiap bulannya.

#6 Perbedaan Jalan

Sama seperti 5 poin sebelumnya, poin ini akan menjelaskan bagaimana sebenarnya wirausaha dan karyawan itu serupa namun tidak sama. Ini juga terlihat dari bagaimana mereka berjalan (berjalan dalam karirnya).

Seorang karyawan akan selalu mengikuti jalan yang sudah ada, dengan anggapan dia harus menjalankan kewajibannya sesuai yang ditentukan perusahaan.

Mungkin terkadang ini membuat seorang karyawan jenuh dan haus akan kebebasan. Namun Anda juga harus tahu, jalan yang Anda tempuh saat ini adalah jalan yang diciptakan oleh wirausaha.

Disaat karyawan mengikuti jalan, seorang wirausaha harus mencari jalan. Dia harus berpikir bagaimana seharusnya perusahaannya berjalan, apa saja hak dan kewajiban setiap bagian dari perusahaan, dan demikian seterusnya.

Jadi sebenarnya keduanya sama-sama punya kewajibannya masing-masing, meski

mungkin bagaimanapun rumput tetangga akan terlihat lebih hijau dan lebih menarik.



Judul Video:

Mau Buka Usaha Ga Punya Modal Besar?? Ini Dia Usaha Dengan Modal Kecil

Masa pensiun merupakan suatu masa yang akan dilalui setiap manusia, Anda tidak akan bisa selamanya bekerja. Ketentuan mengenai masa pensiun ini pun diatur dalam Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Tenaga Kerja, dimana dijelaskan bahwa usia pensiun untuk seorang pekerja adalah pada umur 55-60 tahun.

Artinya, saat menginjak usia tersebut Anda seharusnya sudah tidak bekerja.

Bukan berarti peraturan tersebut tanpa pengecualian. Anda bisa saja berhenti bekerja, namun memulai aktivitas lain yang akan tetap mengisi waktu Anda.

Anda bisa memasuki fase ini dengan menjalani rutinitas baru selain bekerja di sektor formal, misalnya saja membuka sebuah usaha sampingan yang dapat menambah pemasukan.

Bisnis bagi para pensiunan ini memiliki beberapa kelebihan lho, antara lain:

- Melatih otak agar tidak mudah pikun
- Menambah pemasukan untuk masa pensiun yang lebih sejahtera
- Mengisi waktu agar tubuh dan pikiran tidak menjadi malas

Bagaimana? Banyak sekali bukan benefitnya? Dengan demikian jangan ragu untuk mengisi hari tua dengan aktivitas yang bermanfaat seperti usaha sampingan atau bisnis kecil-kecilan.

Tenang saja, bisnis bukan berarti memeras tenaga dan keringat, Anda bisa memilih jenis bisnis yang hemat tenaga dan waktu.

Contohnya adalah **8 bisnis menguntungkan untuk pensiunan** versi Finansialku berikut ini:

#1 Rumah Kost atau Kontrakan

Setelah memasuki dekade keenam dalam kehidupan, sudah sewajarnya Anda hidup dalam kebebasan finansial dan kenyamanannya.

Dengan pengaturan keuangan yang baik selagi muda, kini Anda seharusnya sudah siap menikmati buahnya.

Dengan kata lain, Anda bisa mengubah jenis investasi Anda menjadi lebih santai dan tidak terburu-buru alias jangka panjang. Misalnya saja membuat sebuah rumah kost atau kontrakan kecil-kecilan.

Selain memperoleh penghasilan setiap bulannya dari uang sewa, Anda juga memperoleh keuntungan lain berupa nilai aset yang akan terus naik. Luar biasa, bukan?

#2 Rental Kendaraan Bermotor

Serupa halnya dengan bisnis pada poin #1, Anda juga bisa menggunakan kendaraan bermotor pribadi sebagai aset yang disewakan ke publik.

Selain mudah dan sederhana, Anda hanya bermodalkan kendaraan dan bensin saja, atau menambah sopir jika perlu.

Bisnis seperti ini cocok bagi para pensiunan, terutama yang tinggal di kawasan wisata seperti Bali, Lombok, dan daerah wisata lainnya. Selain dijamin banyak peminat, Anda juga tidak perlu repot mengontrol bisnis setiap hari.

#3 Kuliner

Siapa sih yang tidak tahu tentang bisnis kuliner? Pada dasarnya makanan merupakan salah satu kebutuhan primer manusia. Tanpa makanan, manusia tidak akan bertahan hidup.

Oleh karena itulah bisnis yang satu ini tidak akan pernah sepi pengunjung.

Eits, jangan langsung beranggapan bisnis kuliner ini merepotkan. Anda bisa membeli waralaba sehingga sistem dan seluruh peralatan sudah siap, sehingga

Anda hanya perlu menjalani operasionalnya saja.

Dengan demikian, bisnis yang satu ini juga pantas dipertimbangkan bagi para pensiunan, lho!

#4 Toko Kelontong

Bagi para pensiunan yang lelah bepergian ke lokasi kerja setiap hari, kini ada solusi cerdas bagi Anda.

Mengapa tidak membuka toko saja di rumah? Dengan demikian setiap hari Anda hanya perlu membuka toko di rumah. Sederhana bukan?

Toko yang dibuka bervariasi, namun bisa diawali dengan toko kelontong. Selain mudah di jalankan, bisnis ini memiliki risiko yang kecil.

Anda bisa memulai bisnis toko kelontong kecil-kecilan dengan menjual kebutuhan pokok seperti sembako. Selanjutnya Anda bisa mengembangkan bisnis tersebut secara perlahan dan menambah jenis barang yang dijual.

#5 Jual Beli Properti

Lagi-lagi ada hasil yang menguntungkan bagi Anda para investor pensiunan yang menghabiskan masa muda untuk membeli banyak properti. Kini Anda bisa memetik keuntungan dengan berjual beli properti.

Properti atau tempat tinggal merupakan salah satu kebutuhan primer selain makanan, sehingga pada umumnya tidak ada kerugiannya karena nilai jualnya selalu meningkat setiap tahun.

Anda dapat menjalankannya dengan santai dari rumah saja dan meminta bantuan agen properti untuk membantu pemasarannya. Sederhana sekali deh pokoknya!

#6 Mengajar atau Bimbingan Belajar

Apakah Anda dahulu adalah seorang pengajar atau guru les? Mengajar atau bimbingan belajar bisa jadi pekerjaan yang mengasyikkan bagi para mantan

guru, juga sebagai obat kerinduan mereka ketika mengajar dulu.

Anda juga dapat memperkerjakan orang lain yang ingin mendapat penghasilan tambahan jika Anda sudah tidak mampu mengajar semua murid yang ada sendirian.

Anda bisa membukanya di rumah sendiri agar tidak membutuhkan proses bepergian. Modal yang dibutuhkan juga sedikit sekali.

#7 Reseller Produk Jadi

Apabila Anda merupakan mantan produsen berpengalaman, kini Anda bisa melanjutkan hobi tanpa perlu stres dan lelah mengelola rantai produksi. Atau mungkin Anda dahulu merupakan pedagang handal?

Anda bisa tetap berjualan dengan menjadi reseller atau penjual eceran barang jadi.

Caranya cukup mudah, Anda tinggal mencari penjual barang yang dapat Anda jual kembali, misalnya penjual tas

atau pakaian dan membuat perjanjian bisnis dengannya.

Dengan risiko bisnis yang sangat kecil, Anda bisa menjalankan bisnis dengan santai. Terlebih umumnya Anda diperbolehkan menentukan harga sendiri lho, sehingga besar kecilnya keuntungan berada di tangan Anda.

#8 Blogger atau Penulis

Alternatif lain bagi para pensiunan yang masih menggebu-gebu jiwa kreativitasnya adalah menjadi penulis. Dalam profesi ini, usia bukanlah pembatas langkah Anda. Mengapa Anda harus berhenti berkreativitas jika Anda masih mampu melakukannya?

Bagi Anda yang hobi menulis, Anda bisa tetap melakukan pekerjaan ini sambil bersantai di kebun di rumah atau di dalam ruang baca Anda.

Output-nya juga bisa menghasilkan uang lho, yaitu situs blog atau buku.

Hanya dengan bermodalkan laptop atau komputer, Anda bisa melakukannya

sendiri di rumah. Selain sebagai ajang penyaluran hobi, Anda juga bisa memperoleh uang tambahan untuk masa pensiun Anda. Luar biasa ya!

Anda Karyawan yang Ingin Menjadi Pengusaha?

Ada banyak orang yang bercita-cita ingin memiliki usaha sendiri atau menjadi pengusaha dengan berbagai alasan.

Misalnya saja penghasilan yang lebih besar, waktu yang lebih luang, dan kesempatan untuk mengaryakan diri secara maksimal.

Namun, ada berbagai halangan yang membuat seseorang menunda keinginannya untuk menjadi pengusaha dan menjalani karier sebagai karyawan terlebih dahulu.

Sayangnya, kebanyakan orang malah terjebak dalam lingkaran ini dan terus menerus menjadi karyawan hingga lupa pada cita-citanya sebagai pengusaha.

Cari Tahu Cara Sukses Karyawan Menjadi Pengusaha

Ada banyak cara yang bisa Anda tempuh tergantung kondisi yang Anda alami. Namun, secara umum Anda bisa mengikuti cara-cara berikut ini:

#1 Menyadari Peluang Besar yang Ada

Penting bagi seorang pengusaha untuk membaca setiap peluang yang ada. Semakin jeli Anda melihat peluang, maka akan semakin baik nantinya usaha yang Anda jalani.

Jangan lupa juga untuk memulai segala hal yang Anda lakukan dengan niat, usaha, dan doa.

#2 Mengenali Bakat Diri

Selanjutnya, seorang pengusaha juga dituntut untuk bisa mengenali bakat yang ia miliki. Salah satu caranya adalah dengan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap diri sendiri.

Dengan cara ini, Anda bisa melihat pada bagian mana Anda unggul dan pada bagian mana Anda kurang cakap.

Jika mungkin, Anda juga bisa membayar seseorang untuk melengkapi bagian-bagian yang Anda tidak terlalu mahir di sana.

#3 Belajar Berpikir Kreatif

Berpikir kreatif adalah kunci yang harus dimiliki oleh seorang pengusaha. Jika saat ini Anda merasa kurang kreatif, jangan pesimis dulu.

Kreativitas adalah sesuatu yang bisa Anda latih. Misalnya dengan memperbanyak referensi atau mencari mentor yang tepat untuk Anda.

#4 Mengubah Mindset Menjadi Mindset Pengusaha

Tidak ada pengusaha yang gampang menyerah. Salah satu alasannya adalah karena mereka menikmati apa yang dikerjakannya. Untuk bisa menikmati

usaha, Anda bisa belajar mengubah mindset Anda menjadi mindset pengusaha.

Anggaplah bahwa apa yang Anda jalankan adalah sebuah “permainan” dan bukan “pekerjaan”. Dengan begitu, Anda akan merasa ringan dalam menghadapi berbagai persoalan dalam membangun usaha Anda tersebut.

#5 Buat Perencanaan

Dan yang tidak kalah penting adalah membuat perencanaan. Setiap usaha tentu saja memiliki resiko. Namun akan lebih baik jika resiko yang Anda hadapi sudah terukur.

Karena itu, pastikan Anda memiliki kesiapan dan bayangan mengenai resiko apa yang nantinya akan Anda hadapi sebagai pengusaha.

Selain itu, buat juga tujuan dan target dari usaha Anda. Lalu lakukan pengujian target dan evaluasi hasilnya. Dari sini, Anda bisa melakukan evaluasi dan

pengembangan usaha berdasarkan pengujian tersebut.

Meskipun terdengar mudah, pada faktanya tidak semua karyawan bisa jadi pengusaha. Namun bukan berarti tidak mungkin.

Jika Anda ingin menjadi seorang pengusaha, Anda bisa mulai berlatih diri untuk memiliki sifat-sifat pengusaha.

#1 Mengambil Bukan Menghindari Risiko

Seorang pengusaha bukanlah orang yang takut dan menghindari risiko. Tapi justru orang yang berani menghadapinya. Tentu saja dengan memperhitungkan dampaknya sejak awal.

#2 Percaya Diri, Ulet, dan Gigih

Hampir setiap pengusaha sukses pasti pernah mendapatkan cibiran dan diremehkan oleh orang sekitar.

Namun, mereka percaya pada kemampuan dirinya dan tetap ulet serta gigih meraih apa yang diyakininya. Tanpa itu semua, sulit bagi seseorang untuk bisa menjadi pengusaha yang sukses.

#3 Rasa Ingin Tahu yang Besar

Selain itu, Anda juga perlu memiliki rasa ingin tahu yang besar mengenai berbagai hal. Termasuk juga bagaimana membenahi sesuatu yang tidak berjalan dengan baik.

#4 Menikmati Proses

Jangan terjebak dalam zona nyaman. Menjadi pengusaha adalah sebuah petualangan yang menarik. Jangan lupa juga untuk tetap menikmati proses yang Anda jalani meski dari nol. Dan bebaskan diri Anda untuk menghadapi tantangan baru.

#5 Berpikir Outside The Box

Ingatlah bahwa menjadi pengusaha berarti Anda menjadi pemimpin atas tim Anda. Cobalah untuk berpikir outside the box dan berikan ide-ide unik yang sulit ditebak untuk bisnis dan juga tim Anda.

BAB 7

Karier

Share this e-book!



www.finansialku.com

BAB 7

Karier

Loyalitas karyawan adalah sebuah definisi untuk sebuah emosi yang membuat seorang karyawan merasa lebih terikat dengan atasannya, dan cenderung untuk tidak melihat tempat lain lebih baik.

Untuk dapat meningkatkan loyalitas karyawan, secara garis besar, Anda harus meningkatkan emosi positif dan mengurangi emosi negatif.

Di bawah ini adalah beberapa cara untuk meningkatkan loyalitas karyawan yang dapat Anda lakukan dengan mudah:

#1 Memenuhi Hak Karyawan

Setiap orang pasti ingin dipenuhi haknya sebelum mereka memenuhi kewajibannya.

Setiap karyawan memiliki hak seperti hak cuti, hak mendapatkan gaji yang pantas, hak untuk mendapatkan pelatihan, tunjangan

hari raya, dan hak untuk mendapatkan perlindungan sosial.

Dengan memperhatikan hak karyawan, perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari karyawan yang bekerja lebih tekun dan lebih giat.

Hak yang terpenuhi berarti motivasi yang meningkat, motivasi yang meningkat berarti produktivitas yang meningkat.

Selain itu, Anda juga bisa tonton video dari *channel* [Youtube Finansialku](#) berikut, untuk mengetahui kewajiban yang harus didapatkan saat bekerja:



Judul Video:

Kalian Karyawan? Ini Dia Kewajiban Yang Harus Didapatkan Saat Bekerja

#2 Membuat Suasana Kerja Lebih Nyaman

Suasana kerja yang nyaman akan membantu para karyawan untuk bekerja dengan lebih baik.

Selain itu, karyawan pun akan lebih betah bekerja dan secara psikologis, mereka akan lebih tenang dan dapat fokus untuk memberikan yang terbaik bagi kerja mereka.

Suasana kerja tidak hanya terfokus pada desain sebuah gedung atau ruangan, tetapi juga pada hubungan dengan sesama kolega atau atasan.

Suasana kerja yang bersahabat dengan otoritas sepantasnya tentu akan lebih nyaman dibandingkan suasana kerja yang penuh tekanan.

#3 Meningkatkan Pelatihan dan Fasilitas

Frustrasi, stres, putus asa adalah beberapa sifat psikologis yang “beracun”. Tidak hanya hal tersebut sulit dihilangkan, tetapi kondisi tersebut juga dapat membuat masalah untuk hal lainnya.

Salah satu hal yang dapat membuat frustrasi semakin berat adalah kurangnya pelatihan dan sumber daya yang membantu sebuah pekerjaan menjadi lebih mudah diselesaikan.

Jika Anda sering menempatkan karyawan di posisi yang kurang nyaman, dan memiliki

ekspektasi tinggi tanpa memfasilitasi mereka, maka masalah akan muncul.

Oleh karena itu, Anda sebaiknya memiliki solusi untuk permasalahan yang sebenarnya adalah tanggung jawab Anda.

#4 Memberikan *Reward* dan Bonus

Positive reinforcement adalah konsekuensi positif yang mengarahkan perilaku yang dapat meningkatkan kemungkinan terjadinya kembali perilaku tersebut.

Konsekuensi positif dalam konteks ini adalah bonus yang diberikan untuk karyawan.

Setiap orang pasti ingin dihargai, salah satu cara menghargainya adalah dengan memberikan bonus. Bonus dapat diberikan dalam berbagai macam, dapat berupa uang, liburan khusus atau benda.

“Investasi” terhadap karyawan ini dapat membantu karyawan untuk bekerja lebih giat untuk perusahaan Anda. Secara tidak langsung, Anda meningkatkan keuntungan Anda dengan fokus pada loyalitas karyawan.

#5 Memberikan Apresiasi untuk Karyawan yang Berprestasi

Seorang karyawan akan merasa senang dan bangga bila hasil kerja mereka dihargai.

Sebagai bagian HR atau personalia, Anda dapat memberikan apresiasi dalam acara khusus seperti *company gathering*. Hal ini dapat meningkatkan semangat dan loyalitas mereka.

Namun, memberikan apresiasi harus dilakukan secara adil, jika tidak, hal tersebut akan terlihat seperti ketimpangan dan ketidakadilan.

Pastikan bahwa Anda memberikan apresiasi kepada karyawan yang tepat dan seimbang dengan hal yang telah mereka lakukan.

#6 Memberikan Kontrol Kepada Karyawan

Menurut penelitian, perusahaan yang memiliki karyawan yang memiliki kontrol lebih, yang berarti mereka dapat membuat keputusan dibandingkan hanya mengikuti perintah, memiliki 31% tingkat pergantian yang lebih rendah.

Salah satu cara paling mudah untuk meningkatkan hal tersebut adalah memberikan kebebasan waktu bekerja kepada karyawan namun tetap memberikan batas waktu.

#7 Mengembangkan Budaya Perusahaan yang Positif

Budaya perusahaan dapat menjadi langkah selanjutnya untuk meningkatkan loyalitas karyawan. Budaya perusahaan hadir pada setiap organisasi, baik kecil maupun besar.

Budaya perusahaan tidak dapat dibentuk hanya dalam 1 malam. Oleh karena itu, Anda harus mulai mengembangkan budaya perusahaan yang positif. Karyawan pun akan bangga dengan tempat kerja mereka.

Budaya perusahaan yang berkembang selain dapat meningkatkan loyalitas karyawan, tetapi juga dapat menyelaraskan tujuan perusahaan dengan karyawannya.

#8 Meningkatkan Keikutsertaan Karyawan dalam Strategi Perusahaan

Seorang karyawan akan merasa 'berarti' atau 'lebih dibutuhkan' apabila mereka dapat ikut serta menentukan strategi perusahaan.

Pastinya setiap posisi memiliki wewenang masing-masing, namun, untuk meningkatkan loyalitas karyawan, Anda dapat meningkatkan partisipasi karyawan.

Salah satu contohnya adalah dengan memberikan wewenang kepada karyawan untuk ikut serta melakukan wawancara karyawan baru, melakukan *gathering* bersama untuk membahas masalah perusahaan.

Cara ini akan membuat pekerjaan mereka terkoneksi dengan perusahaan. Selain itu, mereka akan memiliki motivasi dan keinginan untuk bekerja demi perusahaan yang lebih baik.

Kinerja dan Produktivitas

Dalam zaman modern ini, bisnis semakin berkembang dan pemainnya pun

semakin banyak. Alhasil, timbul tingkat persaingan yang cukup tinggi. Setiap perusahaan berupaya unggul dari para pesaingnya.

Salah satu yang cukup diperhatikan dalam persaingan adalah kinerja dan produktivitas sumber daya manusianya. Dimana hal ini memang memiliki pengaruh cukup besar terhadap performa perusahaan.

Berdasarkan sebuah studi, salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja dan produktivitas sumber daya manusia adalah dari segi kebahagiaan kerjanya di perusahaan tersebut.

Apakah benar begitu? Pertama-tama mari melihat konsep kinerja dan produktivitas.

#1 Kinerja

Untuk dapat memahami mengapa kinerja merupakan sebuah faktor utama yang diutamakan dalam sebuah

perusahaan, Anda perlu memahami pengertiannya terlebih dahulu.

Kinerja merupakan sebuah hasil atau pencapaian atas sebuah tujuan dimana karyawan diharapkan dapat mencapai persyaratan atau tanggung jawab tertentu.

#2 Produktivitas

Produktivitas dapat dipahami secara filosofis, dimana produktivitas merupakan suatu sikap mental; menciptakan hari ini yang lebih baik dari kemarin, dan mengusahakan hari esok yang lebih baik dari hari ini.

Sikap mental menuntut kita untuk selalu berusaha membuat kemajuan-kemajuan di segala bidang kehidupan. Orientasinya adalah selalu harus maju, tak boleh diam tetap di tempat, selalu berpikir untuk menciptakan kemajuan-kemajuan.

Tinggi rendahnya produktivitas ternyata dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain sebagai berikut:

1. Sikap Karyawan
2. Kesempatan Kerja
3. Pendidikan dan Latihan

Tunjukkan Potensi Kepemimpinan

Menjadi karyawan yang baru masuk dunia kerja bukan artinya kamu harus dicap sebagai anak bawang dan tidak belajar tentang pengembangan diri untuk menjadi pemimpin masa depan.

Meski masih terbilang baru mengecap pengalaman bekerja, kamu pun perlu berpikir maju ke depan tentang mengembangkan kualitas kepemimpinanmu.

Hal ini dilakukan sembari kamu bisa melakukan beberapa tips berikut untuk mengembangkan kepemimpinanmu di tempat kerja.

#1 Memiliki Kepekaan Bahwa Kamu Berpotensi

Para pemimpin hebat adalah mereka yang menyadari diri bahwa mereka memiliki potensi dalam diri mereka untuk memimpin

dan perlu digali, diasah, dikembangkan, diekspresikan, ditunjukkan kepada orang-orang di sekitar mereka.

Hai para milenial muda, para calon pemimpin! Kamu pun perlu menyadari bahwa dirimu berpotensi untuk menjadi pemimpin.

Kesampingkan pikiran dan hati kecilmu yang terkadang berpikiran negatif bahwa dirimu anak bawang, anak ingusan dan bau kencur. Kenali dirimu lebih dalam lagi dari sisi kelebihan dan kekuranganmu.

Maksimalkan kelebihan dan bahkan cerdasilah untuk menggunakan atau menyiasati kelemahanmu untuk meningkatkan kelebihan dan potensi yang ada dirimu dalam memimpin.

Miliki juga keberanian untuk mengambil keputusan dan tindakan, sesekali kamu perlu menunjukkan kualitas dari keteguhanmu dalam memutuskan sesuatu dan kamu akan dilihat oleh orang-orang di lingkungan kerjamu.

Tidak hanya oleh rekan kerja satu posisi, bahkan oleh bawahan dan juga atasan.

Jika kamu mengalami kendala dalam menemukan kelebihan dalam dirimu yang mungkin masih tersembunyi atau tidak kamu sadari, cobalah untuk minta pendapat dari teman sekerjamu, atau mentor dan bahkan atasanmu.

Minta evaluasi dari mereka tentang dirimu secara kinerja, profesionalitas dan personalitasmu saat bekerja. Kamu juga bisa membuat kuesioner tentang dirimu dan kamu bagikan kepada orang-orang terdekat yang menurutmu mengenal dirimu.

#2 Luwes dalam Bergaul

Melanjutkan diskusi dari bagian pertama tentang meminta orang-orang terdekat untuk mengevaluasi dirimu demi pengembangan diri dan kepemimpinanmu di kantor, kamu juga perlu luwes dalam bergaul.

Ini *soft skill* yang perlu dikembangkan oleh setiap pemimpin terutama berkomunikasi dengan berbagai posisi, usia dan juga lintas latar belakang serta kepribadian.

Menurut penelitian dari Deloitte di tahun 2017, para milenial cenderung lebih lugas dalam sisi kepemimpinan, artinya mereka tidak suka berbasa-basi dan tetap menjaga kekompakan dari tim yang bekerja sama dengan mereka.

Pelajari cara untuk menjadi pemimpin yang memiliki wibawa, bukan wibawa dalam arti memperlihatkan bahwa dirimu memberikan sebuah tekanan pada orang-orang di sekitarmu, apalagi kepada bawahan.

Wibawa yang positif yang memperlihatkan bahwa kamu adalah pemimpin yang memberi contoh dan teladan secara rendah hati dan mau melayani, bukan seperti bos yang hanya memberi perintah dan menunjukkan wibawa dengan menunjukkan bahwa dirinya berkuasa.

Dengan menunjukkan wibawa secara positif, kamu bisa memupuk solidaritas dalam tim sehingga kamu bisa melancarkan strategi kepemimpinanmu.

Apalagi kelak jika kamu berkesempatan menjadi pemimpin atau setidaknya membawahi sebuah divisi.

#3 Belajar Menjadi Pencari Solusi

Salah satu fungsi dari adanya sebuah kepemimpinan adalah mampu memberikan solusi atau jalan keluar dalam sebuah persimpangan jalan termasuk menjadi mediator dalam sebuah perbedaan argumen.

Dalam sebuah tim, tentu akan selalu ada tantangan untuk menentukan opsi terbaik demi kemajuan perusahaan. Dibutuhkan kualitas dalam menganalisis sebuah akar masalah dan secara proaktif serta inisiatif untuk mencari sebuah solusi terbaik.

Kembangkan pola pikirmu untuk mencari solusi terbaik dari permasalahan yang timbul di perusahaan tempatmu bekerja.

Jadilah pendengar yang baik untuk bisa mempelajari dan menganalisis akar permasalahan, kemudian kumpulkan keberanianmu untuk memberikan idemu kepada atasan atau saat forum rapat diadakan.

Meski kamu bukan pemimpin, kamu adalah bagian tim dan buktikan bahwa kamu memiliki rasa kepemilikan atas perusahaan dengan ide gagasan untuk menjadi problem solver.

Bayangkan jika atasanmu melihat bahwa kamu memiliki rasa tanggung jawab lebih atas divisi kelompokmu atau perusahaan dalam skala luas sehingga kamu dinilai memiliki potensi kepemimpinan dan layak untuk mendapat promosi kenaikan jabatan.

Berikan dan tunjukkan sikap konsistensi atas andilmu terhadap perusahaan meski kamu masih menjabat sebagai karyawan.

#4 Kenali Perusahaanmu Secara Keseluruhan

Untuk menjadi *problem solver* seperti poin pada nomor 3, kamu perlu melengkapi pengetahuanmu atas seluk beluk dari perusahaan tempatmu bekerja.

Bagaimana bisa kamu memberikan solusi terhadap masalah internal kalau kamu sendiri tidak memahami seperti apa struktur dari perusahaanmu secara menyeluruh dan mendalam?

Tidak hanya sekadar mengerti bagian SOP dari pekerjaanmu, tetapi kamu juga memahami seperti apa alur dan keterkaitan antara bagian divisi serta operasional dari roda perputaran perusahaan.

Semakin lama kamu bekerja di perusahaan tersebut, kamu tentu akan lebih mengenal dan menguasai seluk beluk perusahaan.

Oleh sebab itu, kamu pun perlu loyal terhadap perusahaan tempatmu bekerja sehingga kamu ia mengenal lebih jauh seperti apa perusahaanmu dan bagaimana kamu bisa mengimplementasikan strategi kepemimpinanmu.

#5 Belajar Berpikir Strategis

Berpikir strategis tentunya adalah hasil dari pengalaman berpikir secara realistis dan praktis.

Ketika kamu masih ada di posisi bawah atau lapangan, kamu mengerti seperti apa alur kinerja dan perputaran dari divisi yang ada di tingkat bawah.

Para pemimpin yang handal yang mampu memberikan solusi di tingkat strategis perlu mengetahui kegiatan yang beroperasi di lapangan secara keseluruhan sehingga mereka tahu bagaimana mengeluarkan keputusan, memangkas birokrasi,

melancarkan kebijakan untuk meminimalkan kendala yang ada.

Motivasi Kerja

Berikut ini jenis motivasi kerja yang dapat meningkatkan kualitas dan performa kerja Anda agar semakin dekat dengan mimpi dan kesuksesan yang ingin Anda raih.

#1 Motivasi Terjamin Secara Finansial

Menurut sebuah sumber, uang merupakan motivasi dasar dari seorang individu bekerja.

Upah berupa gaji atau imbalan finansial dapat menjamin kehidupan jasmani seorang individu, bahkan keluarga yang harus ia nafkahi.

Sebut saja seorang kepala keluarga pasti akan memiliki motivasi untuk semangat bekerja karena harus membiayai kebutuhan dari istri dan anak-anaknya.

Setidaknya kebutuhan jasmani dari sandang, pangan dan papan akan

terjamin dan inilah yang menjadi dasar motivasi seseorang untuk bekerja.

Dengan adanya imbalan berupa gaji, seseorang akan termotivasi untuk melakukan tugas dan tanggung jawab mereka terhadap atasan atau berbagai pihak yang terkait dengan bidang pekerjaannya.

Namun sayangnya, jika motivasinya hanya terletak pada imbalan atau gaji, tentu ketika sudah tidak menerima upah atau tidak mendapatkan imbalan yang dirasa sepadan, pekerja tersebut cenderung akan menurun semangat kerjanya.

Hasilnya, tentu akan merugikan pihak pemberi kerja atau perusahaan.

Tidak hanya melakukan bagian pekerjaan dengan asal-asalan atau tidak disiplin dalam bekerja, mereka yang motivasi bekerjanya menurun bisa saja mangkir dan mencari pekerjaan lain yang imbalannya lebih besar.

#2 Motivasi Memberikan Buah Karya Terbaik

Jenis motivasi kerja yang satu ini begitu mulia.

Mengapa bisa disebut demikian?

Karena karyawan yang memiliki motivasi kerja ini hanya ingin memberikan yang terbaik dari pekerjaan yang ia lakukan.

Terlepas dari besarnya bayaran atau upah yang ia terima, bahkan walaupun tanpa dibayar sekalipun, mereka yang memiliki motivasi kerja seperti ini akan tetap mengerjakan pekerjaan tersebut dengan senang hati.

Ini dikarenakan ia memiliki kepuasan tersendiri dengan melakukan yang terbaik, dan mereka merasa sudah mendapatkan upah mereka dengan hasil kinerja yang dirasa memuaskan.

#3 Motivasi Kenaikan Jabatan atau Adanya Jenjang Karier

Jenis motivasi kerja yang satu ini juga banyak menjadi motor penggerak dalam

diri para karyawan. Apakah Anda salah satunya?

Jika iya, Anda tentu akan berjuang dengan keras untuk tidak hanya menyelesaikan tugas pekerjaan sehari-hari, tetapi juga bagaimana berusaha untuk meningkatkan produktivitas dan performa kerja melalui pengembangan diri dan peningkatan *skill* atau kemampuan, baik itu *hard skill* maupun *soft skill*.

Tanpa disadari, mereka yang memiliki motivasi untuk dapat naik jabatan, akan bersaing dengan rekan kerja lainnya, entah dengan jalan yang positif maupun negatif.

#4 Motivasi untuk Mencari Pengalaman

Sebagian dari para pekerja memiliki motivasi kerja untuk mencari pengalaman dan bukan dari besaran gaji yang ia dapat terima.

Biasanya motivasi untuk mencari pengalaman ini dimiliki oleh mereka

yang baru lulus, baru bekerja (*fresh graduate*) sedang dalam proses magang atau pekerja honorer.

Mereka memanfaatkan pengalaman yang mereka jalani sebagai batu loncatan untuk mendapatkan pekerjaan lainnya kelak ketika sudah mendapatkan berbagai pengalaman pembelajaran yang mereka alami.

#5 Motivasi Bekerja Karena Hobi

Ini dia jenis motivasi kerja yang sangat diidam-idamkan. Selain karena menyenangkan apa yang dilakukan karena hobi, kegiatan tersebut bisa mendatangkan pundi-pundi keuangan dan keuntungan.

Banyak sisi positif yang didapatkan, salah satunya Anda akan menikmati pekerjaan yang Anda lakukan tanpa adanya beban yang berarti dan membuat malas atau menurunkannya semangat kerja.

Apakah Anda melakukan pekerjaan yang sesuai dengan hobi Anda?

Tentu Anda akan sangat menikmati pekerjaan tersebut.

#6 Motivasi Kerja Karena Ibadah

Bekerja adalah sebuah ibadah, Mereka akan melakukan sebaik-baiknya untuk dapat memenuhi tanggung jawab ibadah mereka di hadapan Yang Maha Esa.

Tak peduli seberapa besar gaji dan tantangan yang dihadapi, mereka akan mendedikasikan waktu dan energi mereka demi sesuatu yang mulia.

#7 Motivasi Bekerja Sesuai dengan Cita-cita

Banyak di antara para pekerja pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai dengan gaji yang mereka dapatkan.

Tujuan keuangan seperti memiliki hari pensiun yang terjamin, memiliki rumah, kendaraan pribadi, rencana liburan ke luar negeri, dan lain sebagainya.

Sudahkah Anda merencanakan tujuan keuangan Anda? Kalau belum, ayo rencanakan dari sekarang!

Setelah merencanakan tujuan keuangan Anda, segera baca *E-book* Panduan Perencanaan Keuangan untuk Usia 20 an dan untuk Usia 30 an yang dapat mencarikan Anda jalan yang paling cepat dan tepat untuk mencapai tujuan keuangan Anda.



Bahasa Inggris

Bahasa Inggris dianggap sebagai bahasa internasional, dimana dengan menguasai bahasa Inggris, Anda dapat

berkomunikasi dengan orang asing serta mempelajari kebudayaan asing.

Bahasa Inggris juga penting untuk para karyawan karena salah satu persyaratan yang harus dipenuhi di era globalisasi sekarang ini adalah kemampuan bahasa.

Cara Belajar Inggris yang Efektif

Beberapa cara belajar bahasa Inggris yang tidak hanya efektif, tapi Anda juga dapat mengerjakannya di sela kesibukan Anda.

1. Belajar Tidak Harus dari Buku
2. Ajukan Program Bahasa Inggris Kepada Perusahaan
3. Selipkan Bahasa Inggris di Pekerjaan Anda
4. Gunakan Bahasa Inggris Sehari-hari
5. Bergabung dalam Komunitas Bahasa Inggris
6. Mencari Situs Belajar Online
7. Menyenangi Adalah Kunci Sukses
8. Mencari Orang yang Mahir
9. Tetap Luangkan Waktu untuk Berlatih di Rumah

Sumber Referensi:

David Carlson. 26 Agustus 2012. The Benefits of Being an Employee. Youngadultmoney.com - <https://goo.gl/8cpGkU>

Sharlyn Lauby. 30 Januari 2016. 6 Advantages to Being Employee vs. Freelancer. Coloniallife.com - <https://goo.gl/kR93Rp>

Siska Amelie F. Deil. 16 Mei 2018. Tak Perlu Jadi Pengusaha, Ini 6 Keuntungan Jadi Karyawan Biasa. Liputan6.com - <https://goo.gl/zCEKyG>

Fajar Nurmanto. 26 Februari 2016. Catat! Ini Daftar Hak Karyawan Sesuai UU yang Belum Pernah Kamu Dengar Sebelumnya. Idntimes.com - <https://goo.gl/Ky7ozr>

UU RI. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan. DPR.go.id - <https://goo.gl/S35kAQ>

Kebebasan untuk bergabung dengan serikat buruh dan berpartisipasi di dalam aktifitas serikat buruh di luar jam kerja. Gajimu.com - <https://goo.gl/A1Yg2x>

Admin. 23 Januari 2013. Serikat Pekerja (Poin - Poin Penting UU No.21 Tahun 2000). Spsitasik.wordpress.com - <https://goo.gl/E9pzYp>

Serambi Indonesia. 12 Juni 2015. Bunyi Pasal 104 Serikat Pekerja / Serikat Buruh, Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. Rodinsaputra.wordpress.com - <https://goo.gl/sNMg8q>

Jayson DeMers. 10 Signs Your Employees Are Happy. Allbusiness.com - <https://goo.gl/s7L4ds>

Andrew Blackman. 6 Oktober. 20 Masalah Terburuk SDM pada Bisnis Kecil (+Bagaimana Mengatasinya). Business.tutsplus.com - <https://bit.ly/2P1ASs0>

Andrew Blackman. 25 Agustus. Small Business HR: How to Communicate With Employees Better. Business.tutsplus.com - <https://bit.ly/2UaeOwg>

Febri Furqon Artadi. 2015. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Merapi Agung Lestari. Eprints.uny.ac.id - <https://bit.ly/2UrCjpV>

Jimmy L. Gaol. 2014. A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia).

Admin. April 2017. Employee Financial Wellness Survey 2017 Results. Pwc.com - <https://pwc.to/2EiSoSe>

Ming Feng Yeap. 15 Agustus 2017. The Financial Planning Guide For Young Singaporeans. Seedly.sg - <https://goo.gl/oysDMU>

Admin. 10 Ways to Improve Your Financial Literacy. Allbusiness.com - <https://bit.ly/2V6iu7q>

Brian Martucci. 2 April 2019. Are You Financially Literate? - Tips & Resources to Boost Your Money Smarts. Moneycrashers.com - <https://bit.ly/2ZEcnFY>

Miriam Caldwell. 12 September 2016. 5 Budget Hacks to Make Your Life Easier. Thebalance.com - <https://goo.gl/4B2Q7c>

YTCrash. 29 Mei 2016. LICIK...!!! Tanpa Anda Sadari 5 Trik Supermarket ini Bisa Menguras Habis Uang Anda. Youtube.com - <https://goo.gl/gPDsdP>

YTCrash. 11 Juli 2017. 10 Trik Licik Pedagang Ini Tak Disadari Pembeli #Ytcrash. Youtube.com - <https://goo.gl/2N41Lk>

Rendi Widodo. 13 Maret 2017. 4 Trik Hemat Pengeluaran di Kantor. Lanangindonesia.com - <https://goo.gl/dJCMtA>

Admin. 6 Juni 2016. 5 Cara Hemat Makan Siang di Kantor. Economy.okezone.com - <https://goo.gl/mR6abh>

Herman Yudiono. 2017. 10 Tips Memilih Asuransi Kesehatan Yang Baik. Duniakaryawan.com - <https://goo.gl/tBm85B>

Reny Widya. 26 September 2016. Sekarang, Freelance Tanpa Hambatan Membeli Rumah. Kreditgogo.com - <https://goo.gl/DcJ8MX>

Admin. 12 Januari 2014. Tips Buat Freelancer yang Ingin Beli Rumah. Detik.com - <https://goo.gl/2CVSo3>

Umar Idris. 25 Januari 2018. Pekerja Lepas Juga Bisa Membeli Rumah, Begini Kiatnya. Halomoney.co.id - <https://goo.gl/RoCXvR>

Sopan Sopian. 4 Cara Freelancer Dapat Membeli Rumah Idaman. Male.co.id - <https://goo.gl/EErVtF>

Matt Duczeminski. Why You Should Start Investing As Early As Possible [Infographic]. Lifehack.org - <https://goo.gl/XGfve6>

Venicka Putri. 11 Jenis Investasi Terbaik Saat Anda Menjadi Karyawan. Jadikaryawan.com - <https://goo.gl/64kv9e>

Nendra Rengganis. 2015. Ini Dia Skema Investasi yang Paling Cocok Dicoba Sama Anak Muda. Hipwee.com - <https://goo.gl/rjGd85>

Shen Siddharta Excel. 2016. 5 Jenis Investasi yang Cocok Untuk Anak Muda. Hipwee.com - <https://goo.gl/JHULrz>

Don Daszkowski. 20 April 2018. Top Reasons to Buy a Franchise. Thebalancesmb.com - <https://goo.gl/FBTbP5>

Aidil Akbar Madjid. 12 Maret 2018. Dana Darurat yang Belum Darurat (1). Finance.detik.com - <https://goo.gl/UJfgVM>

Mohamad Taufik Ismail. 14 April 2017. Apa Itu Dana Darurat? Finance.detik.com - <https://goo.gl/hVnF8a>

Wahyu Utama. 7 Cara Ampuh Agar Generasi Millennial Berhasil Mengelola Gaji Bulanan. Koinworks.com - <https://goo.gl/FNXo7p>

Admin. Menjadi Millennial yang Cerdas Keuangan. Sikapiuangmu.ojk.go.id - <https://goo.gl/zKwGjL>

The Latte Budget. 3 Desember 2017. 75+ Money Saving Tips. Thelattebudget.com - <https://goo.gl/LQ6fbn>

Noviyanto. Strategi Untuk Pensiun Dini di Bawah 40 Tahun. Koinworks.com - <https://goo.gl/rm5Dae>

Admin. 22 November 2013. Rencana Waris Penyelamat Keluarga. Indopremier.com - <https://bit.ly/2wtl1df>

Robert T. Kiyosaki. 2001. The Cashflow Quadrant (Panduan Ayah Kaya Menuju Kebebasan Finansial)

Christantio Utama. 9 April 2019. 7 Perbedaan Karakter Antara Pengusaha Vs Pekerja, Kamu yang Mana?. Moneysmart.id - <http://bit.ly/2lGkIX>

Evelyn Davsy. 30 September 2016. 13 Perbedaan antara Karyawan dan Pengusaha, Kalau Kamu Termasuk yang Mana?. Idntimes.com - <http://bit.ly/2k4qDI8>

Venicka Putri. 13 Usaha yang Cocok Setelah Anda Memasuki Masa Pensiun. Jadikaryawan.com - <https://goo.gl/gsnp7P>

Rishna Maulana. 10 Mei 2019. Karyawan Beralih Menjadi Pengusaha? Ketahui Berbagai Manfaat Menjadi Pengusaha. Jurnal.id - <http://bit.ly/2JyvESW>

Admin. 16 Cara Mengelola Keuangan Usaha Dagang Termudah. Dosenekonomi.com - <https://goo.gl/CUvxyk>

Admin. 7 Cara MEngelola Keuangan Usaha. Bisnisukm.com - <https://goo.gl/y8ZChD>

Dina Amalia. 21 Januari 2018. 5 Cara Mengatur Keuangan untuk Usaha Kecil Anda. Jurnal.id - <https://goo.gl/sgp9ck>

Izna Faruq. Cara Mengelola Keuangan Bisnis Dan Usaha Secara Efektif. Centrausaha.com - <https://goo.gl/n2Djkd>

Halvorson. 5 September 2013. 10 Steps to Increasing Employee Loyalty. Wheniwork.com - <https://bit.ly/2JY8qpY>

Rant Guswandy. 23 Februari 2018. 8 Cara Menumbuhkan Loyalitas Karyawan Terhadap Perusahaan. Linovhr.com - <https://bit.ly/2K0rpQJ>

Febri Furqon Artadi. 2015. Pengaruh Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Merapi Agung Lestari. Uny.ac.id - <https://bit.ly/2UrGjpV>

Jimmy L. Gaol. 2014. A to Z Human Capital (Manajemen Sumber Daya Manusia).

Jayson DeMers. 10 Signs Your Employees Are Happy. Allbusiness.com - <https://bit.ly/2IsPJev>

Shely Napitupulu. 28 Februari 2018. 7 Cara Menunjukkan Potensi Kepemimpinan di Kantor. Glints.com - <https://goo.gl/8T9ZCe>

Admin. 9 Jenis Motivasi Kerja yang Umum Karyawan Miliki, Kamu yang Mana? Jadikaryawan.com - <https://goo.gl/2aHqiv>

Susan M. Heathfield. 19 Juni 2017. What People Want From Work: Motivation. Thebalance.com - <https://goo.gl/CeS8mw>

Made Ira Yulianti. 12 Tips Belajar Bahasa Inggris untuk Karyawan Sibuk. Duniakaryawan.com - <https://goo.gl/7Wkc8i>

Penutup

Terima kasih telah mendownload dan membaca ebook *Muda, Keren Punya Properti*. Finansialku mohon maaf jika ada sesuatu yang kurang berkenan. Kami akan sangat senang hati, jika Bapak/Ibu bersedia memberikan saran. Saran Anda dapat dikirim melalui:

Redaksi : Finansialku.com
Jalan Sumber Mekar 26, Bandung
Phone: 022 2056 5890
Mobile : 0819 1151 6119
Email : solusi@finansialku.com
Web : finansialku.com

Penulis : Finansialku Team
Penyunting :
Desain Buku : Dini Haryani S
Penerbit : Finansialku.com

Terima Kasih



Finansialku.com
Your Personal Finance Assistant

Yuk Follow Finansialku

